

**MODEL PEMBINAAN AKHLAK SANTRI MELALUI PERINGATAN
MAULID NABI DALAM PANDANGAN KH. HASYIM ASY'ARI DI
PONDOK PESANTREN MIFTAHUL HUDA**

SKRIPSI

OLEH

Ahmad Rosyid Siddiq

NIM. 18110156



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2023

**MODEL PEMBINAAN AKHLAK SANTRI MELALUI PERINGATAN
MAULID NABI DALAM PANDANGAN KH. HASYIM ASY'ARI DI
PONDOK PESANTREN MIFTAHUL HUDA**

SKRIPSI

OLEH

Ahmad Rosyid Siddiq

NIM. 18110156



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2023



**MODEL PEMBINAAN AKHLAK SANTRI MELALUI PERINGATAN
MAULID NABI DALAM PANDANGAN KH. HASYIM ASY'ARI DI
PONDOK PESANTREN MIFTAHUL HUDA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Strata Sarjana Pendidikan (S.Pd).

OLEH

Ahmad Rosyid Siddiq

NIM. 18110156



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

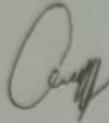
2023

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PERSETUJUAN

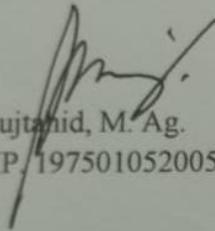
Skripsi dengan judul "Model Pembinaan Akhlak Santri Melalui Peringatan Maulid Nabi Dalam Pandangan Kh. Hasyim Asy'ari Di Pondok Pesantren Miftahul Huda" oleh Ahmad Rosyid Siddiq ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan ke sidang ujian pada tanggal 21 Juni 2023.

Pembimbing,



Dr. Muh. Hambali, M.Ag.
NIP. 197304042014111003

Mengetahui
Ketua Program Studi,



Mujtahid, M. Ag.
NIP. 1975010520050110003

LEMBAR PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

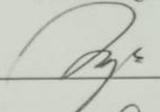
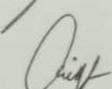
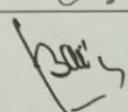
MODEL PEMBINAAN AKHLAK SANTRI MELALUI PERINGATAN MAULID
NABI DALAM PANDANGAN KHL. HASYIM ASY'ARI DI PONDOK PESANTREN
MIFTAHUL HUDA
SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Ahmad Rosyid Siddiq (18110156)

Telah dipertahankan di depan sidang penguji pada tanggal 26 Oktober 2023 dan dinyatakan
LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana
Pendidikan (S.Pd)

	Tanda Tangan
Panitia Ujian Ketua Sidang <u>Misbah Munir, M.Pd</u> NIP. 19770819201608011012	 _____
Sekretaris Sidang <u>Dr. Muh. Hambali, M.Ag</u> NIP. 197304042014111003	 _____
Penguji Utama <u>Drs. H. Bakhruddin Fannani, M.A., Ph.D</u> NIP. 196304202000031004	 _____
Dosen Pembimbing <u>Dr. Muh. Hambali, M.Ag</u> NIP. 197304042014111003	 _____

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 196504031998031002

NOTA DINAS

Dr. Muh. Hambali, M.Ag.
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Ahmad Rosyid Siddiq Malang, 30 September 2023

Lamp : 4 (empat) Eksemplar

Yang terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim
Malang

Di Malang

Assalamualaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Ahmad Rosyid Siddiq

NIM : 18110156

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Judul Skripsi : Model Pembinaan Akhlak Santri Melalui Peringatan Maulid Nabi
Dalam Pandangan Kh. Hasyim Asy'ari Di Pondok Pesantren Miftahul Huda

Maka, selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Dr. Muh. Hambali, M.Ag.

NIP. 197304042014111003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Ahmad Rosyid Siddiq
NIM : 18110156
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Model Pembinaan Akhlak Santri Melalui Peringatan Maulid Nabi Dalam Pandangan Kh. Hasyim Asy'ari Di Pondok Pesantren Miftahul Huda

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini merupakan karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya yang telah ditulis atau diterbitkan orang lain. Adapun pendapat atau temuan orang lain dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah dan dicantumkan dalam daftar rujukan. Apabila dikemudian hari ternyata skripsi ini terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia diproses sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Malang, 14 Agustus 2023

Hormat saya,



Ahmad Rosyid Siddiq

NIM. 18110156

LEMBAR MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(QS. Al-Insyirah ayat 6)¹

¹ Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan, (Cet. 1; Jakarta Timur: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019)

LEMBAR PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil 'alamiin, segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan ridlo-Nya kepada peneliti. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi rahmat bagi seluruh alam.

Dengan diselesaikannya skripsi ini, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada :

- Kedua orang tua saya yakni Bapak Muchamad Chumaidi dan Ibu Umi Hasanah yang senantiasa selalu menjadi penyemangat terbesar dan terus berjuang dan mendoakan saya dalam menuntut ilmu. Dan juga adik saya Inayah Nailun Nabila yang selalu memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
- *Murobbi ruhi wal jasadi* Romo KH. Ahmad Muhammad Arif Yahya, Romo KH. Muhammad Baidlowi Muslich, dan seluruh guru-guru yang selalu membimbing dan mendidik saya dari TK sampai saat ini. Semoga saya bisa mendapatkan ridlo dan diakui sebagai murid beliau, serta mendapatkan keberkahan dan kemanfaatan ilmu baik di dunia maupun akhirat.
- Dr. Muh. Hambali, M.Ag sebagai dosen pembimbing skripsi. Saya mengucapkan terimakasih banyak atas segala ilmu, pengalaman, arahan, dan nasehat-nasehat dari awal hingga akhir dalam mengerjakan skripsi.
- Keluarga besar Pondok Pesantren Miftahul Huda Gading Malang para *masyayikh* dan *dzurriyyah* keluarga *ndalem* dan para pengurus khususnya yang telah memberikan restu dan izin selama saya melakukan penelitian di

pondok. Khususnya kepada Gus Fuad Abdurrohim Yahya, Bapak Aris Mahmudi, dan bapak Abdul Muhith yang telah membimbing saya saat pengambilan data penelitian di pondok.

- Sahabat-sahabat santri pondok pesantren Miftahul Huda, terutama sahabat santri Farobi dan Jam'iyah Sunan Kudus yang telah membantu, memberikan motivasi untuk terus berusaha dan memberikan bantuan terhadap masalah-masalah yang saya hadapi saat mengerjakan skripsi.
- Teman-teman PAI angkatan 18 yang sama-sama menimba ilmu di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Semoga ilmu yang kita dapatkan dapat bermanfaat kelak dimanapun kita berada.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil 'alamiin, atas segala limpahan nikmat, rahmat, taufiq serta hidayah Allah SWT yang selalu diberikan kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat salam semoga selalu tercurahkan keharibaan baginda Nabi Muhammad SAW yang telah mengantarkan dan memberikan petunjuk ke arah kebenaran, jalan yang *haq* kepada seluruh umat manusia.

Dengan ini dengan rasa hormat dan rendah hati, penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Mujtahid, M.Ag selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Prof. Dr. Triyo Supriatno, M.Ag selaku Dosen Wali
5. Bapak Dr. Muh. Hambali, M.Ag selaku dosen pembimbing yang mengarahkan dan membimbing hingga akhir.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan terutama program studi Pendidikan Agama Islam yang telah mendidik saya hingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

7. Seluruh staff dan karyawan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang membantu peneliti dalam mengurus hal-hal yang berkaitan dengan skripsi.
8. Bapak Abdul Muhith selaku Ketua Pengurus Harian pondok pesantren Miftahul Huda yang telah berkenan menyediakan tempat penelitian.
9. Sahabat santri pondok pesantren Miftahul Huda yang berkenan membantu kelancaran dan memberi kemudahan kepada peneliti untuk dijadikan narasumber penelitian.

Saya menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini belum sempurna. Oleh sebab itu, saya berharap kritik dan saran yang membangun guna untuk memperbaiki penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat sehingga dapat menambah wawasan dan memberi khazanah keilmuan untuk membantu memajukan pendidikan.

Malang, 09 Juni 2023

Ahmad Rosyid Siddiq

DAFTAR ISI

LEMBAR LOGO.....	vii
LEMBAR PERSETUJUAN	ix
LEMBAR PENGESAHAN	x
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	xii
LEMBAR MOTTO	xii
LEMBAR PERSEMBAHAN	xiv
KATA PENGANTAR	xvi
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
ABSTRAK.....	xxiii
ABSTRACT	xxiv
مستخلص البحث	xxv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	xxvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Orisinalitas Penelitian	7
F. Definisi Istilah.....	13
G. Sistematika Penulisan	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	15
1. Pembinaan Akhlak	15
2. Santri	23
3. Peringatan Maulid Nabi Dalam Pandangan KH Hasyim Asy'ari.....	24

4. Pondok Pesantren.....	26
5. Kerangka Berpikir.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Pendekatan Jenis Penelitian	29
B. Kehadiran Peneliti.....	29
C. Lokasi Penelitian.....	29
D. Data dan Sumber Data	30
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	31
F. Analisis Data	32
G. Keabsahan Data.....	34
H. Prosedur Penelitian	35
BAB IV PAPAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	36
A. Paparan Data	36
B. Hasil Penelitian	40
1. Model pembinaan akhlak santri melalui pelaksanaan peringatan Maulid Nabi yang benar menurut KH. Hasyim As'ari	40
2. Pandangan KH. Hasyim Asy'ari Tentang Peringatan Maulid Nabi.....	45
3. Dampak Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW Terhadap Akhlak Santri Pondok Pesantren Miftahul Huda	47
BAB V PEMBAHASAN.....	52
A. Model pembinaan akhlak santri melalui pelaksanaan peringatan maulid nabi yang benar menurut KH. Hasyim As'ari	52
B. Pandangan KH. Hasyim As'ari Tentang Peringatan Maulid Nabi	54
C. Dampak Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW terhadap Akhlak Santri Pondok Pesantren Miftahul Huda	55
D. Keterbatasan Penelitian.....	58
BAB VI PENUTUP.....	59
A. Simpulan	59
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA.....	61
LAMPIRAN	62

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	12
Tabel 2.1.....	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	3
Ga mbar 2.1	39
Gambar 3.1	48
Gambar 4.1	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	62
Lampiran 2	69
Lampiran 3	70
Lampiran 4	71
Lampiran 5	72
Lampiran 6	73
Lampiran 7	79
Lampiran 8	80

ABSTRAK

Ahmad Rosyid Siddiq. 2023. *Model Pembinaan Akhlak Santri Melalui Peringatan Maulid Nabi Dalam Pandangan Kh. Hasyim Asy'ari Di Pondok Pesantren Miftahul Huda*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dosen Pembimbing: Dr. Muh. Hambali, M.Ag.

Kata Kunci: *Pembinaan Akhlak, Peringatan Maulid Nabi*

Akhlak merupakan suatu ilmu yang sangat penting untuk diketahui dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi, kebanyakan masyarakat menggunakan internet dan media sosial untuk melakukan aktivitas sehari-harinya, baik itu belajar, berbagi informasi, mengiklankan suatu produk, berbelanja, dan lain sebagainya. Penggunaan internet dan media sosial dapat menimbulkan dampak positif dan negative bagi para penggunanya. Di antara dampak negatif yang ditimbulkan oleh penggunaan internet dan media sosial yang kurang bijak adalah kemerosotan moral dan akhlak pemuda. Tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui model pembinaan akhlak santri melalui pelaksanaan peringatan Maulid Nabi yang benar menurut KH. Hasyim As'ari. 2) untuk mengetahui pandangan KH. Hasyim Asy'ari tentang peringatan Maulid Nabi 3) Untuk mengetahui dampak peringatan Maulid Nabi terhadap akhlak santri.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang tergolong penelitian deskriptif analitik yaitu peneliti berusaha untuk menguraikan secara mendalam tentang bagaimana model pembinaan santri melalui Peringatan Maulid Nabi yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Miftahul Huda Malang. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Tahap analisis data peneliti menggunakan tiga tahapan yaitu reduksi data, paparan data, dan penarikan kesimpulan. Untuk menguji keabsahan data peneliti menggunakan teknik triangulasi data dan bahan referensi yang telah diperoleh.

Berdasarkan hasil penelitian dikemukakan bahwa 1) Peringatan Maulid Nabi yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Miftahul Huda sudah sesuai dengan peringatan Maulid yang telah diterangkan KH. Hasyim Asy'ari pada kitabnya "*Tanbihat Al Wajibat Liman Yashna'ul-Maulid Bil Munkarot* " karena berisi kegiatan-kegiatan yang bernilai positif dan tidak dibarengi dengan melaksanakan perbuatan-perbuatan yang mungkar. Dalam peringatan Maulid Nabi terdapat pembinaan akhlak bagi santri. Pembinaan akhlak tersebut melalui metode *Mauizhoh hasanah, qissah, keteladanan dan pembiasaan*. 2) KH. Hasyim Asy'ari berpendapat bahwa peringatan Maulid Nabi sangat dianjurkan untuk dilaksanakan selama dilaksanakan menggunakan dana yang halal dan berisi perbuatan-perbuatan yang baik. 3) Dampak dari diadakannya peringatan Maulid Nabi di pondok pesantren Miftahul Huda adalah dengan diadakannya acara tersebut menjadikan para santri menjadi pribadi yang mencintai *Rasulullah*, gemar bersholawat dan memiliki akhlak yang terpuji seperti : sabar, ikhlas, gemar memberi/bersedekah, dan tanggung jawab atas apa yang diamanatkan kepada mereka.

ABSTRACT

Ahmad Rosyid Siddiq. 2023. Model of Moral Development for Santri through Commemoration of the Prophet's Birthday in the View of Kh. Hasyim Asy'ari at the Miftahul Huda Islamic Boarding School. Thesis, Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Supervisor: Dr. Muh. Hambali, M.Ag.

keyword: moral development, commemoration of the prophet's birthday

Morals is a science that is very important to know and apply in everyday life. With the rapid development of information and technology, most people use the internet and social media to carry out their daily activities, be it studying, sharing information, advertising a product, shopping, and so on. The use of the internet and social media can have positive and negative impacts on its users. Among the negative impacts caused by the indiscreet use of the internet and social media is the moral decline and morals of youth. The aims of this research are 1) To find out the model of developing students' morals through the correct implementation of the Prophet's Birthday commemoration according to KH. Hasyim As'ari. 2) To find out the views of KH. Hasyim Asy'ari regarding the commemoration of the Prophet's birthday 3) To find out the impact of the commemoration of the Prophet's Birthday on the morals of the students.

This study uses a qualitative research method which is classified as an analytic descriptive research, namely the researcher tries to describe in depth about how the model of fostering students through the Commemoration of the Prophet's Birthday which is held at the Miftahul Huda Islamic Boarding School in Malang. In collecting data, researchers used interview, observation, and documentation techniques. The researcher's data analysis phase uses three stages, namely data reduction, data exposure, and drawing conclusions. To test the validity of the data, researchers used data triangulation techniques and reference materials that had been obtained.

Based on the results of the study, it was stated that 1) the Commemoration of the Prophet's Birthday which was carried out at the Miftahul Huda Islamic Boarding School was in accordance with the Maulid commemoration that had been explained by KH. Hasyim Asy'ari in his book "Tanbihat Al Hajibat Liman Yashna'ul-Maulid Bil Munkarot" because it contains activities that have positive values and are not accompanied by carrying out unlawful acts. In the commemoration of the Prophet's Birthday there is moral development for students. The moral development is through the Maudlo hasanah method, qissoh, exemplary and habituation. 2) KH. Hasyim Asy'ari is of the opinion that commemoration of the Prophet's birthday is highly recommended as long as it is carried out using halal funds and contains good deeds. 3) The impact of holding the commemoration of the Prophet's Birthday at the Miftahul Huda Islamic boarding school is that holding this event makes the students become individuals who love the Prophet, love to pray and have commendable morals such as: patient, sincere, fond of giving/giving alms, and being responsible for what that was assigned to them.

مستخلص البحث

احمد رشيد صديق. 2023 نموذج التنمية الأخلاقية للسانتري من خلال إحياء المولد النبوي عند خ. هاشم الأشعري في المعهد الإسلامية مفتاح الهدى. أطروحة ، برنامج دراسة التربية الدينية الإسلامية ، كلية التربية وتدريب المعلمين ، الجامعة الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانج. المشرف: الدكتور محمد حنبلي ، الماجستير.

الكلمات المفتاحية : رعاية اخلاق, ذكرى المولد النبوي

الأخلاق علم مهم جداً معرفته وتطبيقه في الحياة اليومية. مع التطور السريع لتكنولوجيا المعلومات ، يستخدم معظم الناس الإنترنت ووسائل التواصل الاجتماعي للقيام بأنشطتهم اليومية ، سواء كانت الدراسة ، أو مشاركة المعلومات ، أو الإعلان عن منتج ، أو التسوق ، وما إلى ذلك. يمكن أن يكون لاستخدام الإنترنت ووسائل التواصل الاجتماعي آثار إيجابية وسلبية على مستخدميها. من الآثار السلبية الناجمة عن الاستخدام غير الحكيم للإنترنت ووسائل التواصل الاجتماعي التدهور الأخلاقي والأخلاق لدى الشباب.

أهداف هذا البحث هي: (1) التعرف على نموذج تنمية أخلاق الطلاب من خلال التطبيق الصحيح لذكرى المولد النبوي الشريف حسب خطاب الملك. هاشم أسعري. (2) للتعرف على آراء خ. هاشم الأشعري في ذكرى المولد النبوي. (3) لمعرفة آراء خ. هاشم الأشعري في إحياء المولد النبوي التعرف على أثر الاحتفال بذكرى المولد النبوي على أخلاق الطلاب.

يستخدم هذا البحث أسلوب البحث النوعي المصنف على أنه بحث وصفي تحليلي ، وهو يحاول الباحث أن يصف بالتفصيل كيف أن نموذج الحضارة من خلال إحياء ذكرى المولد النبوي الذي يقام في المعهد الاسلامي مفتاح الهدى بمالانج. في جمع البيانات ، استخدم الباحثون تقنيات المقابلة والملاحظة والتوثيق. تستخدم مرحلة تحليل بيانات الباحث ثلاث مراحل ، وهي تقليل البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج. لاختبار صحة البيانات ، استخدم الباحثون تقنيات تثلث البيانات والمواد المرجعية التي تم الحصول عليها.

بناءً على نتائج الدراسة ، ورد أن (1) إحياء ذكرى المولد النبوي الذي أقيم في المعهد الاسلامي مفتاح الهدى كان متوافقاً مع ذكرى المولد التي شرحها الملك. هاشم أسعري في كتابه "تنبيهات الحجابات ليمان يشنعل المولود بالمنكروت" لاحتوائه على أنشطة ذات قيمة إيجابية ولا يصاحبها القيام بأعمال غير مشروعة. في ذكرى المولد النبوي هناك تطور أخلاقي للطلاب. يتم التطور الأخلاقي من خلال طريقة موعظة حسنة ، والقصوة ، والمثالية والتعود. (2) يرى خ. هاشم الأشعري أن إحياء المولد النبوي مستحب إذا كان من أموال الحلال، وفيه أعمال صالحة. (3) أثر إقامة الاحتفال بذكرى المولد النبوي في مدرسة مفتاح الهدى الداخلية الإسلامية هو أن عقد هذا الحدث يجعل الطلاب يصبون أفراداً يحبون رسول الله ، يحبون الصلاة ولديهم أخلاق جديدة بالثناء مثل: صبور ، مخلص ، مغرم بإعطاء الصدقات ، ويكون مسؤولاً عما أسند إليه.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam Skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	= A	ز	= Z	ق	= Q
ب	= B	س	= S	ك	= K
ت	= T	ش	= sy	ل	= L
ث	= Ts	ص	= sh	م	= M
ج	= J	ض	= dl	ن	= N
ح	= <u>H</u>	ط	= Th	و	= W
خ	= Kh	ظ	= zh	هـ	= H
د	= D	ع	= ‘	ء	= ‘
ذ	= Dz	غ	= gh	ي	= Y
ر	= R	ف	= F		

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = Â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أُو = Aw

أَيَّ = Ay

أِيَّ = î

أُو = û

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia adalah makhluk sosial. Dalam menjalani kehidupannya di dunia setiap orang pasti tidak akan lepas dari adanya interaksi dengan orang lain. Ketika berinteraksi dengan orang lain seseorang perlu memperhatikan akhlak atau tata karma. Agama Islam adalah agama yang sangat memperhatikan akhlak, karena menyempurnakan akhlak yang baik merupakan salah satu tujuan diutusnya Nabi Muhammad SAW di dunia ini, hal ini dijelaskan dalam hadis beliau yang diriwayatkan oleh imam Bukhori, Baihaqi, Ahmad :

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

Artinya : “Sungguh aku diutus menjadi rosul Allah untuk menyempurnakan akhlak yang mulia”.

Dari hadis tersebut dapat diketahui bahwa akhlak merupakan sesuatu yang perlu diajarkan kepada setiap muslim sejak usia dini. Di Indonesia pendidikan akhlak telah diajarkan sejak anak masih belajar di TK (taman kanak-kanak) dan pendidikan akhlak ini tetap berlanjut hingga mereka bersekolah di MA (madrasah aliyah). Lantas, apakah setiap orang yang telah lulus dari MA memiliki akhlak yang mulia?

Ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan akhlak seseorang, Di antaranya adalah teman, lingkungan bahkan apa yang sering mereka lihat juga dapat mempengaruhi perkembangan akhlak seseorang. Pada zaman yang serba digital ini, banyak hal bisa dilaksanakan secara *online*, baik itu bekrja, jual beli, bahkan pembelajaran. Dengan adanya internet, pertukaran informasi bisa dilakukan dengan cepat dan mudah. Salah satu komunikasi yang digunakan

masyarakat pada saat ini adalah media sosial. M. Ivan Mahdi dalam artikel yang tayang di *dataindonesia.id* memberitakan bahwa pengguna media sosial aktif di Indonesia pada tahun 2022 telah mencapai 191 juta orang.² Beberapa media sosial yang sering digunakan oleh masyarakat Indonesia pada saat ini adalah YouTube, instagram, twitter, whatsApp, dan facebook.

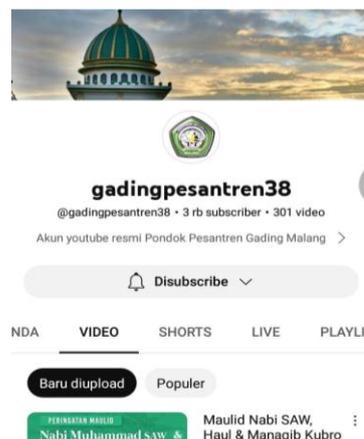
YouTube merupakan media sosial yang banyak dimanfaatkan oleh masyarakat Indonesia mulai dari anak-anak hingga orang dewasa. Karena banyak penggunaanya, maka masyarakat menggunakan YouTube dalam berbagai cara, seperti sebagai sarana untuk berbagi video, bisnis, untuk mengiklankan suatu produk, berbagi informasi, dakwah, belajar, dan mengajarkan ilmu pengetahuan. Hal ini, dikarenakan YouTube memiliki banyak kelebihan, Di antaranya bisa dilihat kapan saja dan dimana saja selama masih terdapat sinyal internet. Akan tetapi dibalik banyaknya kelebihan itu, YouTube juga memiliki kerurangan yaitu tidak semua konten yang ada didalamnya bersifat positif, tapi juga ada konten-konten yang kurang bermanfaat dan yang dapat menyebabkan dampak negatif seperti kemerosotan akhlak seseorang. Oleh karena itu perlu adanya upaya untuk menangkal dampak negative dari media sosial tersebut. Upaya tersebut dapat berupa kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka meningkatkan kualitas Akhlak, atau dengan adanya orang atau lembaga yang dapat mengisi media sosial dengan konten-konten yang positif yang dapat memberikan manfaat bagi para penggunaanya.

Pondok pesantren, sebagai lembaga pendidikan agama Islam tertua di Indonesia, selalu istikamah dalam melaksanakan pendidikan secara langsung

² M Ivan Mahdi, "Pengguna Media Sosial di Indonesia", <https://dataindonesia.id/digital/detail/pengguna-media-sosial-di-indonesia-capai-191-juta-pada-2022>, diakses pada 14 Juni 2022.

(secara tatap muka antara guru dan murid). Tradisi ini sangat kental di kalangan pondok pesantren. Karena tetap berpegangan pada pendapat Imam Malik bahwa ilmu itu harus didatangi bukan yang mendatangi (العلم يؤتى لا يأتي). Akan tetapi seiring dengan maraknya penggunaan media sosial di kalangan masyarakat, pondok pesantren juga mulai mengajarkan dan mendakwahkan ajaran Islam melalui media sosial. Hal ini sejalan dengan salah satu fungsi dari pondok pesantren yaitu fungsi dakwah. Di antara pondok pesantren yang telah mulai menggunakan media sosial sebagai sarana dalam mendakwahkan agama Islam di Malang adalah pondok pesantren Miftahul Huda kota Malang. Media sosial yang telah digunakan pondok pesantren Miftahul Huda adalah YouTube, Instagram, Facebook, dan twitter. Akun YouTube pondok pesantren Miftahul Huda (gadingpesantren38) telah digunakan untuk menyiarkan acara-acara yang ada di pondok pesantren Miftahul Huda, terutama pada saat pengajian Ramadhan.

Gambar 1.1 *channel* YouTube gadingpesantren38



Pada gambar 1.1, dapat diketahui bahwa *Channel* YouTube gading pesantren 38 adalah nama *channel* YouTube yang dimiliki oleh pondok pesantren Miftahul Huda (pondok Gading). *Channel* ini dibuat sejak tahun 2018, mulai dari waktu pembuatannya hingga saat ini *channel* tersebut telah memiliki lebih dari

3000 subscriber yang mayoritas adalah para santri dan alumni pondok pesantren Miftahul Huda. Tujuan dibuatnya *channel* YouTube ini adalah sebagai media dakwah dan pengenalan budaya pondok kepada masyarakat. Penggunaan YouTube sebagai media dakwah dan pengenalan budaya pondok kepada masyarakat dirasa lebih cocok karena banyaknya masyarakat terutama warga Negara Indonesia yang gemar untuk menggunakan aplikasi YouTube tersebut.

Channel YouTube *gadingpesantren38* berisi banyak konten tentang acara-acara yang dilaksanakan oleh pondok pesantren Miftahul Huda, mulai dari seminar, Haul para masyayikh, dan pengajian-pengajian yang dilaksanakan di pondok pesantren Miftahul Huda. Di antara pengajian yang disiarkan melalui *channel* YouTube tersebut adalah pengajian yang dilaksanakan ketika puasa Ramadan (ngaji pasan). Materi yang diajarkan juga dari banyak bidang keilmuan seperti fiqih, tafsir, sejarah, aqidah (tauhid), akhlak, dan taSawuf. Materi tersebut diambil dari kitab-kitab yang dikarang oleh para ulama, Di antaranya : kitab *Tafsir Surat Al-ikhlas* karya KH. Yasin Asmuni, kitab *Salalimul Fudhola* karya syekh Nawawi Al-Bantani, kitab *Tanbihat Al-wajibat Li Man Yashna' Al-Maulid bi Al-Munkarot* karya Hadrotusyeyikh KH. Hasyim Asy'ari, dan kitab *Risalah Adab Sulukil Murid* karya Habib Abdullah bin Alwi Al-Haddad. Selain itu Pondok Pesantren Miftahul Huda juga banyak mengadakan kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan Akhlak Santrinya, Di antaranya adalah dengan melaliui kegiatan Peringatan Maulid Nabi.

Dari pemaparan tersebut, dapat diketahui bahwa perkembangan teknologi informasi dapat menimbulkan dampak positif karena dapat mempermudah berbagai aktifitas penggunaanya dan negatif karena dapat menimbulkan penurunan

kualitas akhlak penggunanya, penurunan kualitas akhlak tersebut dapat menimbulkan seseorang dapat terjerumus pada akhlak yang tidak terpuji seperti menghina orang lain, pacaran (zina), berkata jorok (*misuh*), penganiayaan bahkan sampai kekerasan dan pembunuhan. Oleh karena itu, peneliti ingin meneliti tentang Model Pembinaan Akhlak Santri Melalui Peringatan Maulid Nabi Dalam Pandangan Kh. Hasyim Asy'ari Di Pondok Pesantren Miftahul Huda.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana model pembinaan akhlaq santri melalui pelaksanaan peringatan maulid nabi yang benar menurut KH. Hasyim As'ari?
2. Bagaimana pandangan KH. Hasyim As'ari tentang peringatan Maulid Nabi?
3. Bagaimanakah dampak peringatan Maulid Nabi terhadap akhlak santri Pondok Pesantren Miftahul Huda?

C. Tujuan Penelitian

Berangkat dari fokus dan rumusan masalah tersebut, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui model pembinaan akhlak santri melalui pelaksanaan peringatan Maulid Nabi yang benar menurut KH. Hasyim As'ari.
2. Untuk mengetahui pandangan KH. Hasyim As'ari tentang peringatan Maulid Nabi
3. Untuk mengetahui dampak peringatan Maulid Nabi terhadap akhlak santri Pondok Pesantren Miftahul Huda.

D. Manfaat Penelitian

Dari pemaparan data tersebut, penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi keilmuan, terutama pada bidang pendidikan Islam dan juga tentang model pembinaan akhlak dengan melaksanakan Maulid Nabi sesuai kitab *Tanbihat Al Wajibat Liman Yashna'ul-Maulid Bil Munkarot* yang diajarkan melalui akun gadingpesantren³⁸.

2. Secara Praktis

a. Bagi Lembaga

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat menambah wawasan lembaga dalam menindaklanjuti pemanfaatan peringatan Maulid Nabi Muhammad Saw untuk membina akhlak santri.

b. Bagi Pembaca

Memberikan tambahan wawasan mengenai upaya pondok pesantren dalam memanfaatkan media sosial YouTube sebagai sarana dakwah Islam dan pembinaan akhlak santri melalui Pelaksanaan peringatan Maulid Nabi Muhammad Saw.

c. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengalaman peneliti dalam melakukan suatu penelitian ilmiah dan untuk menambah wawasan keilmuan. Sebagai bukti bahwa peneliti telah menyelesaikan tugas akhir.

E. Orisinalitas Penelitian

1. Penelitian I - Dahlia el hiyaroh (2018)

Penelitian ini dilakukan oleh Dahlia el hiyaroh dengan judul “*Strategi Pembinaan Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Manbaul Huda Desa Banjararum Kecamatan Rengel Kabupaten Tuban*”. Skripsi ini dilaksanakan menggunakan pendekatan kualitatif dan pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Tujuan penelitian ini adalah 1. Memahami bentuk bentuk kegiatan yang dilakukan pondok pesantren manbaul huda kecamatan rengel tuban, 2. Memahami strategi pondok pesantren manbaul huda kecamatan rengel tuban di dalam pembinaan akhlak pada santri, 3. Memahami faktor kendala dan solusi yang diambil di dalam pengembangan program pembinaan akhlak di pondok pesantren manbaul huda kecamatan rengel tuban. Peneliti ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data observasi wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data secara deskriptif yang diperoleh melalui pendekatan kualitatif.

Hasil penelitian : 1. Bentuk kegiatan yang ada dan wajib diikuti santri pondok pesantren Manbaul Huda adalah TPQ/Madin, sholat jamaah, sholat malam, ekspresi seni santri, tradisi aswaja, khitobiyah, dan tahfidz Al-Qur'an. 2. Strategi pembinaan akhlak santri yang dilakukan di pondok dilaksanakan menggunakan metode etika, bahasa (*kromo alus*), metode *bandongan*, pembiasaan akhlak, dan *uswatun hasanah*. 3. Kendala yang ada yaitu kurangnya kesadaran santri dalam mengikuti kegiatan, terkadang

ada *ustadz* yang berhalangan hadir, susah dalam memberikan sikap tegas terkait sanksi pelanggaran, ketidaksamaan visi-misi dalam mengajar, pembelajaran bersifat monoton, penyalahgunaan *wifi* oleh santri.

2. Penelitian II – Nurul Ahsin dan Ervi Kumala Sari (2022)

Penelitian ini dilakukan oleh Nurul Ahsin dan Ervi Kumala Sari dengan judul “*Penerapan Kitab Taisirul Khalaq Dalam Membina Akhlak Siswa Di Mts Hidayatus Sholihin Kabupaten Kediri*” pada tahun 2022. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan kitab Taisirul Khalaq dalam pembinaan akhlak siswa, serta dampak penerapannya buku akhlak siswa (akhlak). Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian ini bertempat pada MTs Hidayatus Sholihin, Kecamatan Gurah, Kabupaten Kediri. Pengumpulan data Tekniknya dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Informan yang terlibat antara lain guru dan beberapa orang siswa kelas VIII MTs Hidayatus Sholihin. Sementara itu, datanya Teknik analisis menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan menggambar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, 1) Seluruh materi terkandung dalam Taisirul Kitab Khalaq diajarkan secara bertahap, karena semua isinya ada di dalam kitab tersebut membahas moral. 2) Penerapan kitab Taisirul Khalaq yang berkaitan dengan pembelajaran akhlak siswa kelas VIII MTs Hidayatus Sholihin menggunakan berbagai metode baik di dalam maupun di luar kelas, seperti keteladanan, pembiasaan, disiplin, nasehat, dan hukuman. 3) Dampaknya penerapan

kitab taisirul khalaq terhadap akhlak siswa menunjukkan bahwa dengan mempelajari kitab, akhlak siswa dalam beribadah, akhlak siswa terhadap guru, dan moral siswa dalam bersosialisasi menjadi lebih baik..

3. Penelitian III- Nurul Ita Syavira dan Romdloni (2022)

Penelitian ini dilakukan oleh Nurul Ita Syavira dan Romdloni dengan judul penelitian “*Pembelajaran Kitab Al- Akhlak Li Al - Banin Dalam Pembinaan Akhlak Santri Di Asrama Al-Umami Pondok Pesantren Nurul Huda Sukaraja 2022*” penelitian ini bertujuan untuk : (1) mengetahui pembelajaran kitab Al-Akhlak Li Al-Banin dalam pembinaan akhlak santri (2) Untuk mengetahui bagaimana pembinaan akhlak santri.(3) Untuk mengetahui faktor apa saja yang menghambat dan mendukung dalam pembinaan akhlak santri. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif kualitatif, dimana peneliti merupakan instrumen dalam pengumpulan data di lapangan. Pengumpulan data oleh peneliti menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini adalah : (1) Pembelajaran kitab Al-Akhlak Li Al-Banin dalam pembinaan akhlak santri di Asrama Al-Umami Pondok Pesantren Nurul Huda Sukaraja sebagai berikut: menggunakan beberapa metode yang pertama metode pegon, bandongan, dan memaknai kitab, serta menerangkan apa saja isi kitab akhlak tersebut.(2) Implikasi terhadap pembelajaran kitab Al-Akhlak Li Al-Banin ini sangat berpengaruh bagi kehidupan sehari-hari santri.(3). Faktor pendukungnya santri sudah bisa memprakatekkan akhlak yang sesuai dengan kitab Al-

Akhlak Li Al-Banin sudah bisa membedakan akhlak yang buruk dan yang baik kepada para ustadz/ustadzahnya, orangtuanya, dan orang yang lebih tua darinya, menyayangi yang lebih muda, faktor penghambatnya santri terkadang telat masuk kedalam kelas, santri kalau memaknai kurang konsisten harus dituntun terlebih dahulu, kalau memaknai ada yang tidur, ada yang ngobrol sendiri.³

4. Penelitian IV- Gyta Rastyka Dhela (2020)

Penelitian ini dilakukan oleh Gyta Rastyka Dhela mahasiswa universitas Raden Intan Lampung pada tahun 2020. Judul penelitian ini adalah “*Pemanfaatan Channel YouTube Sebagai Media Dakwah Islam (Studi Pada Akun YouTube Masjid Addu’a Way Halim Bandar Lampung)*” dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan media sosial YouTube pada akun masjid Addua sebagai media untuk berdakwah. Penelitian pada skripsi ini menggunakan metode analisis data dengan hasil penelitian sebagai berikut:

- a. Berdakwah menggunakan media sosial merupakan jembatan bagi kemajuan teknologi khususnya pada bidang audio visual
- b. Berdakwah melalui YouTube memiliki banyak keuntungan bagi pendakwah. Di antaranya biaya yang lebih murah dibandingkan dengan berdakwah secara langsung

³ Nurul Ita Syavira dan Romdloni, *Pembelajaran Kitab Al- Akhlak Li Al - Banin Dalam Pembinaan Akhlak Santri Di Asrama Al-Umami Pondok Pesantren Nurul Huda Sukaraja 2022*, Jurnal Pendidikan Islam Nusantara Fakultas Agama Islam Universitas Nurul Huda Volume 1 Nomor 02 2022. Hal 137.

c. Dakwah melalui media YouTube dapat mengurangi kekhawatiran mad'u yang tidak bisa menghadiri kajian yang diadakan di Masjid Addu'a.

5. Penelitian V- Musohihul Hasan (2015)

Penelitian ini dilakukan oleh Musohihul Hasan dengan judul “*Studi Analisis Nila-nilai Pendidikan Islam dalam Maulid Nabi Muhammad SAW*” pada tahun 2015. Alasan peneliti mengadakan penelitian ini karena Peringatan ini adalah peringatan hari lahir Nabi Muhammad SAW, yang di Indonesia perayaannya jatuh pada setiap tanggal 12 Rabiul Awal dalam penanggalan Hijriyah. Perayaan Maulid Nabi merupakan tradisi yang berkembang di masyarakat Islam jauh setelah Nabi Muhammad SAW wafat. Secara substansi, peringatan ini adalah ekspresi kegembiraan dan penghormatan kepada Rasulullah Muhammad SAW dengan berbagai bentuk kegiatan seperti pembacaan shalawat nabi, syair barzanji, dll sebagai upaya untuk mengenal akan keteladanan Nabi sebagai pembawa ajaran agama islam, namun terkadang terdapat beberapa golongan yang berpendapat jika perayaan maulid Nabi dikatkan bid'ah dan didalamnya tidak terkandung nilai – nilai yang bisa di ambil, termasuk pendidikan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam peringatan Maulid Nabi terdapat nilai-nilai pendidikan Islam yaitu : 1. Meneguhkan kembali kecintaan Kepada Rasulullah SAW. 2. Melestarikan ajaran dan misi perjuangan Rasulullah, dan juga para Nabi. 3. Meneladani Perilaku dan perbuatan mulia Rasulullah SAW

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian

No.	Nama Pengarang, Judul, dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Dahlia el hiyaroh dengan judul " <i>Strategi Pembinaan Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Manbaul Huda Desa Banjararum Kecamatan Rengel Kabupaten Tuban</i> ". 2018	Sama-sama membahas tentang strategi pembinaan akhlak di pondok pesantren	Perbedaan antara penelitian Dahlia el hiyaroh dan peneliti terdapat pada subjek, objek dan lokasi penelitian.
2.	Nurul Ahsin dan Ervi Kumala Sari, " <i>Penerapan Kitab Taisirul Khalaq Dalam Membina Akhlak Siswa Di Mts Hidayatus Sholihin Kabupaten Kediri</i> ". 2022	Membahas tentang strategi pembinaan akhlak	Perbedaan antara penelitian ini terdapat pada subjek dan objek penelitian penelitian ini berlokasi di MTs Hidayatus Sholihin Kediri
3.	Nurul Ita Syavira dan Romdloni dengan judul penelitian <i>Pembelajaran Kitab Al- Akhlak Li Al - Banin Dalam Pembinaan Akhlak Santri Di Asrama Al-Umami Pondok Pesantren Nurul Huda Sukaraja 2022</i>	Sama-sama meneliti tentang pembinaan akhlak yang dilakukan suatu lembaga	Subjek, objek dan lokasi penelitian berbeda
4.	Gyta Rastyka Dhela, Pemanfaatan <i>Channel YouTube Sebagai Media Dakwah Islam (Studi Pada Akun YouTube Masjid Addu'a Way Halim Bandar Lampung)</i> , 2020	Sama-sama menggunakan media sosial sebagai sarana dakwah	Subjek penelitian berbeda
5.	Musohihul Hasan, " <i>Nilai nilai Pendidikan Islam dalam Maulid Nabi - Muhammad SAW</i> ". 2015	Sama membahas tentang peringatan Maulid Nabi	Penelitian ini membahas tentang nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat pada Peringatan Maulid Nabi. Sedangkan peneliti membahas dampak Peringatan Maulid Nabi terhadap Peningkatan Akhlak santri

F. Definisi Istilah

1. Pembinaan akhlak

Pembinaan akhlak adalah segala bentuk perbuatan yang dilakukan dalam rangka memperbaiki akhlak seseorang menjadi lebih baik lagi.

2. Peringatan Maulid Nabi yang benar menurut KH. Hasyim Asy'ari

Peringatan Maulid Nabi yang dilaksanakan sesuai dengan peringatan yang telah diterangkan KH. Hasyim Asy'ari dalam kitabnya yang berjudul *Tanbihat Al-wajibat Li Man Yashna' Al-Maulid bi Al-Munkarot*.

3. Channel YouTube *gadingpesantren38*

Channel YouTube *gadingpesantren38* adalah akun Youtube Pondok Pesantren Miftahul Huda yang digunakan untuk mengenalkan kebudayaan yang ada di pondok kepada Masyarakat dan untuk mengajarkan Ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan Agama Islam.

4. Pondok pesantren Miftahul Huda

Pondok Pesantren Miftahul Huda adalah salah satu pondok *salaf* yang mengajarkan ilmu agama menggunakan sistem klasikal yang berlokasi di kota malang.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan digunakan untuk mempermudah penulisan dan pembahasan dalam penelitian ini. sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan, berisi latar belakang atau konteks penelitian, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, orisinalitas penelitian, definisi istilah, dan sistematika penulisan.

BAB II : Kajian Pustaka, berisi landasan teoritis berupa definisi umum mengenai pembinaan akhlak dan peringatan Maulid Nabi yang benar menurut KH. Hasyim Asy'ari.

BAB III : Metode Penelitian, berisi metode yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitiannya. Metode penelitian ini terdiri dari : lokasi penelitian, jenis penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, dan teknik pengumpulan data.

BAB IV : Temuan Penelitian, berisi tentang paparan data mengenai gambaran umum lokasi penelitian dan deskripsi data hasil penelitian. Deskripsi data hasil penelitian meliputi peringatan Maulid Nabi yang diadakan di pondok pesantren Miftahul Huda dan dampaknya bagi perkembangan akhlak santri.

BAB V : Pembahasan Hasil Penelitian, merupakan penjelasan hasil data yang ditemukan dalam penelitian. Bab ini berisi analisis mengenai pelaksanaan peringatan Maulid Nabi di pondok pesantren Miftahul Huda dan dampaknya bagi perkembangan akhlak santri.

BAB VI : Penutup, berisi kesimpulan dan saran serta diikuti dengan daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

1. Pembinaan Akhlak

Pembinaan Dalam Kamus Basar Bahasa Indonesia berarti : 1. Proses, cara, perbuatan membina (negara dan sebagainya); 2. Pembaharuan; penyempurnaan; 3. Usaha, tindakan, dan kegiatan yang dilakukan secara efisien dan efektif untuk memperoleh hasil yang lebih baik.

Akhlak dalam kamus besar bahasa Indonesia berarti budi pekerti atau kelakuan sedangkan kata akhlak diambil dari lafadz (أخلاق) yang merupakan bentuk jama' dari lafad *Khuluqun* (خلق) yang memiliki arti watak, budi pekerti, atau tabiat yang dimiliki oleh seseorang. Menurut istilah, akhlak dapat diartikan sebagai sesuatu yang melekat pada jiwa seseorang yang dapat menimbulkan perbuatan-perbuatan secara spontan.

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa pembinaan akhlak adalah usaha, tindakan atau kegiatan yang dilakukan secara efektif dan efisien untuk menetapkan akhlak dalam diri seseorang. Pembinaan akhlak ini sangat penting untuk dilaksanakan karena pembinaan akhlak yang mulia merupakan salah satu misi *Rasulullah* di dunia ini. Menurut Abuddin Nata perhatian Islam terhadap pembinaan akhlak dapat dilihat dari perhatian Islam yang lebih mengedepankan pembinaan jiwa daripada pembinaan fisik. Pembinaan jiwa lebih didahulukan karena perbuatan-perbuatan yang baik muncul dari jiwa yang baik.⁴

⁴ Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf* (Jakarta: Rajawali Press, 2012), 158-159

a. Metode Pembinaan

1) Pembiasaan

Metode pembiasaan yaitu metode yang dilaksanakan mulai awal dan berlangsung terus-menerus dengan cara membiasakan seseorang untuk melakukan perbuatan yang bersifat positif. Pada hakikatnya seseorang dapat menerima berbagai usaha yang dilakukan untuk membentuk kepribadian melalui pembiasaan. Oleh karena itu seseorang dapat menjadi orang jahat apabila dia dibiasakan untuk berbuat jahat, begitu pula sebaliknya, jika seseorang dibiasakan untuk melakukan perbuatan yang baik maka ia akan menjadi orang yang baik.⁵

Metode ini lebih efektif jika dilakukan sejak seseorang masih muda atau masih anak-anak. Karena pada usia yang masih muda, seseorang memiliki ingatan yang lebih kuat dan belum memiliki kepribadian yang matang sehingga lebih mudah diatur untuk melakukan kebiasaan yang positif dalam kehidupannya sehari-hari.

2) Keteladanan

Pembinaan akhlak melalui metode keteladanan adalah dengan memberikan contoh yang baik yang dapat ditirukan oleh orang lain. Metode keteladanan ini sesuai dengan Al-Qur'an surat Al-Ahzab ayat 21:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا
اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

⁵ Abuddin Nata, Akhlak Tasawuf (Jakarta: Rajawali Press, 2012), 164

Artinya : *Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.*⁶

Dalam Al-Qur'an surat Al-Ahzab tersebut diterangkan bahwa *Rasulullah* adalah suri teladan terbaik bagi kaum muslimin. Pada zaman ini, tidak mungkin bagi seseorang untuk melihat dan mencontoh secara langsung, oleh karena itu yang bisa dicontoh dan dijadikan suri tauladan bagi kaum muslimin pada zaman ini adalah pewaris beliau yaitu para alim ulama.

Metode keteladanan ini memiliki karakteristik yang menjadikan metode ini lebih unggul dalam membentuk karakter seseorang yaitu: a. mudah; orang lebih mudah untuk melakukan apa yang ia lihat daripada apa yang di abaca, b. mengurangi risiko terjadinya kesalahan karena melihat secara langsung, c. lebih kuat pengaruhnya dan lebih berkesan bagi seseorang daripada teori saja.⁷

3) *Mauizhoh hasanah*

Metode pembinaan akhlak *Mauizhoh hasanah* adalah metode pembinaan dengan cara memberikan nasehat-nasehat dan motivasi tentang baiknya akhlak yang terpuji dan buruknya akhlak tercela dengan cara yang lembut dan membekas dalam hati. Metode ini diterangkan dalam Al-Qur'an surat An-Nahl ayat 125 :

⁶ Al-Qur'an, QS Al-Ahzab/33:21

⁷ Ulil Amri Syafri, Pendidikan Karakter Berbasis Qur'an (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), 142

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ
 وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۗ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ
 عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

*Artinya : Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.*⁸

Metode ini bisa dilakukan oleh guru dalam bentuk tausiyah, ceramah bahkan dalam bentuk teguran. Dalam penyampaianya seorang guru dapat menyampaikan apa yang dimaksud secara langsung atau menggunakan perumpamaan. Metode ini juga merupakan metode yang paling sering digunakan seorang guru dalam mendidik muridnya.

4) *Qissah*

Metode *qishah* adalah salah satu metode yang efektif dalam membina akhlak seseorang. Metode ini dilaksanakan dengan cara seorang guru menceritakan kisah-kisah tokoh agama islam yang memiliki akhlak yang terpuji kepada muridnya. Diharapkan dengan kisah-kisah tersebut para murid akan termotivasi untuk melaksanakan akhlak terpuji para tokoh pada kehidupan sehari-harinya.

Kisah yang diceritakan tidak hanya tokoh-tokoh yang memiliki akhlak terpuji saja, tapi tokoh yang memiliki akhlak tercela juga dapat

⁸ QS An-Nahl/16:125

diceritakan agar para murid dapat mengambil pelajaran dari kisah tersebut dan menjauhi akhlak tercela tersebut.

b. Pembagian Akhlak

1) Akhlak al-Karimah

Akhlak al-karimah (akhlak yang mulia) atau akhlak al-mahmudah (akhlak terpuji) adalah perilaku atau perbuatan-perbuatan yang baik dan disenangi secara individu maupun sosial yang sesuai dengan tuntunan Syariat Islam. Contoh akhlak yang terpuji adalah, saling menghormati, tolong-menolong, memuliakan tamu, menepati janji, dan sopan.

2) Akhlak Al-Madzmumah

Akhlak al-madzmumah (akhlak tercela) adalah perilaku atau perbuatan yang buruk dan dapat mendatangkan kerusakan bagi pemiliknya dan orang lain. Akhlak tercela bersumber dari hawa nafsu dan harus dihindari oleh kaum muslimin karena perbuatan tersebut hanya akan mendatangkan keburukan dan kerusakan saja. Di antara contoh akhlak al-madzmumah adalah berkata kotor (*misuh*), menghina dan mencaci orang lain, egois, sombong, su'udzon, pesimis, dan dusta.

c. Ruang lingkup akhlak

1) Akhlak kepada Allah

Akhlak kepada Allah adalah sikap atau perilaku yang seharusnya dimiliki oleh manusia sebagai hamba kepada Tuhannya yaitu Allah SWT. Di antara alasan mengapa manusia harus berakhlak

kepada Allah adalah : 1. Allah telah menciptakan manusia, 2. Allah menciptakan manusia dalam bentuk yang terbaik, 3. Allah telah memuliakan manusia dengan akal pikiran, 4. Allah telah memberikan manusia rahmat dan nikmat yang tidak bisa dihitung oleh seseorangpun dimuka bumi ini.

Akhlak kepada Allah dilakukan dengan cara mengakui bahwa tiada Tuhan selain Allah, menjalankan segala perintah Allah dan menjauhi segala larangan-Nya, senantiasa beribadah dan berzikir kepada Allah, selalu berdoa dan bertawakkal kepada Allah.

2) Akhlak kepada sesama

Akhlak kepada sesama adalah akhlak yang harus dimiliki oleh seseorang ketika bergaul atau berhubungan dengan orang lain. Akhlak kepada sesama diperinci sebagai berikut :

a) Akhlak kepada *Rasulullah*

Akhlak kepada *Rasulullah* dilakukan dengan cara mencintai *Rasulullah* dengan tulus, mengikuti dan menaati *Rasulullah* dengan cara melaksanakan sunnah-sunnah beliau, dan memperbanyak bersholawat. Menurut Samsul Munir Amin, seorang muslim diperintahkan untuk bersholawat kepada Nabi Muhammad SAW bukan karena Beliau membutuhkannya, tetapi sebagai bentuk penghormatan kepada Beliau dan untuk kebaikan kaum Muslimin sendiri. Rasulullah bersabda :

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو بْنِ الْعَاصِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مَنْ صَلَّى عَلَيَّ صَلَاةً صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ بِهَا عَشْرًا رَوَاهُ
مسلم

Artinya : "Barang siapa yang bershalawat kepadaku sekali, maka Allah akan bershalawat untuknya sepuluh kali." (HR. Imam Muslim)

Hadis tersebut menjelaskan bahwa, siapapun yang bersholawat kepada Nabi Muhammad SAW maka Allah akan membalasnya sepuluh kali lipat. Oleh karena itu, setiap muslim sangat dianjurkan untuk bersholawat dalam berbagai kesempatan sebagai wujud keimanan, cinta dan terimakasih mereka atas jasa-jasa Beliau.⁹

b) Akhlak kepada kedua orang tua

Akhlak kepada kedua orang tua dapat dilaksanakan dengan bertutur kata yang baik dengan kedua orang tua, berbuat baik kepada kedua orang tua, dan senantiasa mendoakan kedua orang tua.

c) Akhlak kepada diri sendiri

Akhlak kepada diri sendiri dapat dilaksanakan dengan cara membiasakan diri untuk bersikap sabar, syukur, tawadlu', dan melindungi diri dari segala sesuatu yang dapat menyakiti atau mendatangkan keburukan bagi diri sendiri.

d) Akhlak kepada keluarga dan kerabat

⁹ Samsul Munir Amin, *Ilmu Akhlak*, (Jakarta: Amzah Cetakan ke-1, 2016) hal. 198

Akhlak kepada keluarga dan kerabat dapat dilaksanakan dengan cara menjaga tali silaturahmi, saling mengingatkan dalam kebaikan, saling tolong menolong bila ada yang membutuhkan bantuan.

e) Akhlak kepada tetangga

Tetangga merupakan orang-orang yang tinggal dekat dengan kita. Berbuat baik kepada tetangga merupakan perbuatan yang diperintahkan dalam islam dan merupakan salah satu tanda orang yang beriman. Hal itu telah dijelaskan dalam hadis yang diriwayatkan oleh Imam Bukhori dan Imam Muslim:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: “مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيُفْلِحْ خَيْرًا أَوْ لِيَصْمُتْ، وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيُكْرِمْ جَارَهُ، وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيُكْرِمْ ضَيْفَهُ

Artinya: *Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, Rasulullah SAW bersabda: “Siapa saja yang beriman kepada Allah dan hari akhir, hendaklah ia berkata baik atau diam. Siapa saja yang beriman kepada Allah dan hari akhir, hendaklah ia memuliakan tetangganya. Siapa saja yang beriman kepada Allah dan hari akhir, hendaklah ia memuliakan tamunya.” (HR. Bukhari dan Muslim).*

Akhlak kepada tetangga dapat dilakukan dengan cara menghormati tetangga, saling tolong menolong dalam kebaikan, menjenguk tetangga bila ada yang terkena musibah, saling memberi baik diwaktu senggang maupun susah.¹⁰

¹⁰ Aminuddin, et.al., *Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi Umum* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), hal. 153-154.

f) Akhlak kepada masyarakat

Akhlak kepada masyarakat dilakukan dengan cara memuliakan tamu, tidak memasuki rumah orang lain tanpa seizinnya, bertuturkata yang sopan, menghargai nilai dan norma yang berlaku di masyarakat, dan saling menyapa bila bertemu.

3) Akhlak kepada alam sekitar

Yang dimaksud dengan alam sekitar adalah segala sesuatu yang ada disekitar manusia baik itu makhluk hidup seperti hewan dan tumbuhan maupun benda mati seperti sungai dan lain sebagainya. Akhlak kepada alam sekitar merupakan pengamalan dari salah satu tugas manusia dimuka bumi ini, yaitu sebagai kholifah. Akhlak kepada alam sekitar dapat dilakukan dengan cara menjaga kelestarian alam dan memanfaatkannya, sayings dengan sesama makhluk, tidak menebang pohon sembarangan.

2. Santri

Santri berasal dari kata “shastri” dalam bahasa sansekerta yang berarti orang yang mempelajari shastra. Dalam KBBI yang dimaksud dengan santri adalah orang yang mendalami agama Islam, orang yang beribadah dengan sungguh- sungguh, atau orang yang saleh. Kata santri berasal dari huruf pegon sin, nun, ta’, ra’, ya’ yang memiliki makna sebagai berikut:

Sin bermakna salikun ila al- akhirat atau orang orang yang menempuh jalan spiritual menuju akhirat

Nun bermakna naibun ‘anil masyayikh yang artinya santri adalah penerus para guru (*masyayikh*)

Ta' bermakna tarikun 'anil ma'ashi yang artinya santri adalah orang-orang yang meninggalkan kemaksiyatan

Ra' bermakna raghibun 'anil khayri yang artinya santri adalah orang yang selalu mengharapkan kebaikan

Ya' bermakna yarju as-salamah fid-dini wad-dunya wal-akhirah yang artinya santri adalah orang yang selalu mengharapkan keselamatan dalam agama, dunia dan akhirat.

KH. Mustofa Bisri memaknai kata santri dengan istilah yang lebih luas lagi. Beliau mengartikan santri bukan hanya orang yang mondok saja, tapi siapapun yang berakhlak seperti santri, maka dia adalah santri. Hal ini sama dengan pengertian santri yang dikemukakan oleh wakil presiden KH. Ma'ruf Amin. Beliau berpendapat bahwa santri bukan hanya orang yang berada di pondok pesantren dan mengaji kitab, tetapi orang-orang yang meneladani para kyai juga dapat didefinisikan dengan santri.

3. Peringatan Maulid Nabi Dalam Pandangan KH Hasyim Asy'ari

Kata maulid berasal dari bahasa Arab (موليد) yang berarti waktu kelahiran/ tempat kelahiran. Peringatan Maulid Nabi adalah suatu peringatan yang dilaksanakan pada bulan *Rabi'ul Awwal*, tepatnya pada tanggal ke-12 bulan tersebut. Peringatan ini dilaksanakan untuk memperingati hari lahir Nabi Muhammad SAW, dan merupakan wujud rasa syukur kaum Muslimin atas lahirnya beliau di muka bumi ini. Hukum melaksanakan peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW masih diperdebatkan oleh para ulama karena ada yang menghukuminya bid'ah hasanah, ada yang bid'ah makruhah. Salah satu ulama Indonesia yang juga seorang tokoh yang telah mendirikan salah satu organisasi

Islam terbesar di Indonesia, Hadrotuyeikh KH Hasyim Asy'ari juga membahas tentang perayaan Maulid dalam kitab beliau yang berjudul *Tanbihat Al-wajibat Li Man Yashna' Al-Maulid bi Al-Munkarot*.

Kitab *Tanbihat Al-wajibat Li Man Yashna' Al-Maulid bi Al-Munkarot* adalah salah satu kitab yang dikarang oleh Hadrotuyeikh KH. Hasyim Asy'ari. Kiatab ini dikarang oleh beliau karena dalam suatu perjalanan beliau menemukan di suatu daerah ada yang mengadakan acara “maulid” dimana didalamnya dibacakan Al-Qur'an, sholawat atas nabi Muhammad, dan risalah kehidupan beliau. Tetapi setelah itu mereka melanjutkan acara tersebut dengan melakukan kemunkaran seperti pukul-pukulan, tari-taian, berkumpulnya laki-laki dan perempuan. Lantas syekh Hasyim Asyari melarang mereka untuk melanjutkan acara tersebut dan agar kegiatan seperti ini tidak lagi tersebar ke daerah lain, akhirnya beliau mengarang kitab ini.¹¹

Dalam kitab ini beliau menerangkan tentang bagaimana hukum sholawat, larangan untuk melaksanakan sholawat jika disertai dengan perbuatan yang mungkar dan bagaimana sikap yang harus dimiliki saat seseorang mengadakan atau mengikuti perayaan maulid seperti tidak bermain-main sendiri dan bercakap-cakapan dengan teman saat acara maulid sedang dilaksanakan. Kitab ini memiliki sepuluh bab dari tanbih/ peringatan pertama sampai peringaytan ke-sepuluh. Dalam kitab ini KH. Hasyim Asyari juga menyertakan pendapat para ulama mengenai peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW.

¹¹ KH. Hasyim Asy'ari, *Tanbihat Al-wajibat Li Man Yashna' Al-Maulid bi Al-Munkarot*, Jombang, Maktabah At Turots Al Islamiy, 7-10.

4. Pondok Pesantren

Pondok pesantren terdiri dari dua kata, pondok berasal dari bahasa arab funduq (فندق) yang berarti tempat menginap dan pesantren berasal dari kata pe-santri-an yang mana kata santri dalam bahasa Jawa bermakna murid. Jadi menurut bahasa pondok pesantren adalah tempat yang digunakan santri (orang yang menuntut ilmu agama) untuk tinggal. Sedangkan menurut istilah, yang dimaksud dengan pondok pesantren adalah suatu lembaga pendidikan Islam tradisional yang para santrinya mempelajari ilmu agama dan tinggal bersama dengan kyai (guru).

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam tertua di Indonesia yang telah ada sejak masa Wali Songo. Biasanya pondok pesantren dipimpin oleh seorang kyai. Dalam mengatur kehidupan pondok, kyai menunjuk seorang santri senior untuk mengatur para santri yang lainnya yang dalam pesantren salaf (tradisional) disebut dengan “lurah pondok”. Beberapa unsur pokok yang ada di pondok pesantren:

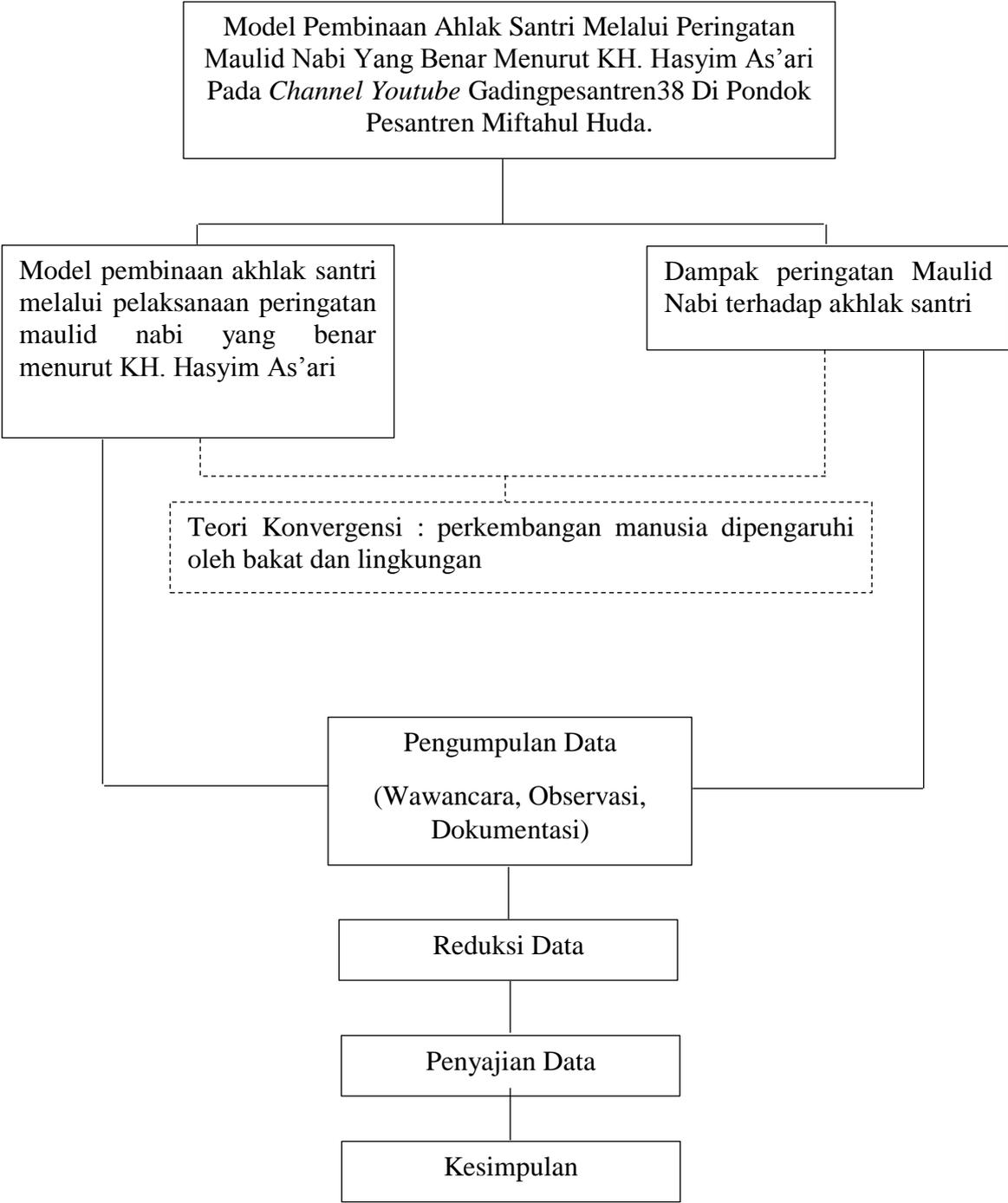
- a. Kyai: tokoh atau seseorang yang memiliki kelebihan dari sisi agama, dan kharisma yang dimilikinya
- b. Santri: peserta didik
- c. Kitab kuning: kitab-kitab yang dipelajari di pondok pesantren
- d. Pondok: tempat menginap para santri
- e. Masjid: sarana ibadah dan pusat kegiatan di pondok pesantren.

Pendidikan di pondok pesantren dilakukan dengan menggunakan sistem klasikal (model pengajaran yang bersifat formalistik) dan nonklasikal

(pendidikan non formal) yang dilaksanakan melalui metode sorogan dan bandongan atau wetonan.¹²

¹² Imam Syafe'I, *Pondok Pesantren: Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter*, Al-Tazkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam, 8, (Mei, 2017), 89.

5. Kerangka Berpikir



Bagan: Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Menurut prof Sugiyono, metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti berperan sebagai instrument kunci.¹³ Penelitian ini menghasilkan data berupa deskripsi suatu keadaan yang diamati dilapangan yang menggambarkan keadaan sesuai fakta yang ada.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai instrument penelitian utama. Peneliti hadir secara langsung di lokasi penelitian untuk melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi dilaksanakan sejak peneliti melakukan survey lapangan dan meminta izin pada pengurus pondok untuk melakukan penelitian di Pondok Pesantren Miftahul Huda pada tanggal 20 Oktober 2022. Peneliti secara resmi melakukan penelitian di Pondok Pesantren Miftahul Huda sejak awal bulan Mei 2023 sampai dengan akhir bulan Agustus, sesuai dengan surat izin penelitian yang diberikan oleh pihak Universitas dengan nomor surat “1481/Un.03.1/TL.00.1/06/2023”.

C. Lokasi Penelitian

Setting penelitian adalah tempat yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian dan mencari informasi yang diinginkan. Dalam

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 15.

penelitian ini, peneliti melakukan penelitian di pondok pesantren Miftahul Huda yang berlokasi di Jl. Gading Pesantren No. 38, Gading Kasri, kecamatan Klojen, Kota Malang, dengan kode pos 65115. Pondok pesantren ini adalah pondok pesantren *salaf* yang masih kental dengan budaya tradisional pondok pesantren bahkan dalam pembelajarannya tetap menggunakan metode *sorogan*, dan *bandongan*. Alasan peneliti melakukan penelitian di pondok pesantren Miftahul Huda adalah karena pondok pesantren Miftahul Huda telah menggunakan beberapa media sosial, terutama YouTube dalam berdakwah dan mengajarkan pendidikan Islam sejak tahun 2018. Akun *gadingpesantren38* juga sudah memiliki kurang lebih 3000 *subscriber*. Dan pondok pesantren Miftahul Huda juga sangat mementingkan akhlak santri.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah berbagai bentuk fakta atau angka yang dapat digunakan untuk menyusun suatu informasi. Dalam penelitian, data merupakan sesuatu yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan suatu penelitian. Sumber data yang diperoleh dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Data primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, ataupun dari instrument yang dirancang sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari konten-konten pembelajaran kitab *Tanbihat Al Wajibat Liman Yashna'ul-Maulid Bil Munkarot* dan peringatan *Maulid Nabi* yang ada di akun YouTube *gadingpesantren38*, hasil observasi, dan hasil wawancara yang

dilaksanakan dengan pengurus dan santri pondok pesantren Miftahul Huda.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan dari sumber yang tidak langsung, biasanya berupa data dokumentasi dan arsip data. Data sekunder dalam penelitian ini adalah berbagai jurnal, skripsi, buku, dan penelitian terdahulu yang mendukung selesainya penelitian ini.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data penelitian melalui pengamatan secara langsung terhadap kegiatan atau aktivitas yang diteliti. Disini peneliti melakukan observasi mengenai perilaku santri Pondok Pesantren Miftahul Huda yang telah mengikuti pembelajaran kitab *Tanbihat Al Wajibat Liman Yashna'ul-Maulid Bil Munkarot* dan peringatan Maulid Nabi yang diadakan di Pondok Pesantren Miftahul Huda. Observasi dilaksanakan sejak peneliti melaksanakan pra-penelitian pada tanggal 20 Oktober 2022.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab antara peneliti dengan narasumber tentang masalah yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, wawancara dilaksanakan

secara tidak terstruktur kepada pengurus dan santri pondok pesantren Miftahul Huda. Jadwal dan lokasi wawancara dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.1 Jadwal Wawancara

No	Narasumber	Tanggal	Lokasi
1.	M. Ma'ruf Muzaki	26 Juni 2023	Pondok Miftahul Huda
2.	Abdul Haris	26 Juni 2023	Pondok Miftahul Huda
3.	Moyang Bangun Sanjaya	11 Agustus 2023	Pondok Miftahul Huda

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data penelitian melalui penelusuran data historis terkait topik penelitian. Dalam penelitian kualitatif dokumentasi digunakan dengan mengumpulkan dokumen-dokumen yang dibutuhkan untuk menyelesaikan penelitian. Dalam penelitian ini dokumentasi diambil dari *screenshot* akun YouTube pondok pesantren Miftahul Huda dan dokumen-dokumen yang dibutuhkan dalam menentukan keberhasilan penelitian ini.

F. Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan yang dilakukan secara berkelanjutan, terus menerus selama penelitian berlangsung. Mulai dari pelacakan data, pengiorganisasian, pemecahan hingga sintesis data penelitian. Pada penelitian kualitatif, analisis data dilakukan secara induktif. Jadi, proses analisis dilaksanakan sesuai dengan data yang diperoleh, kemudian dikembangkan sesuai dengan pola hubungan tertentu dan hipotesis penelitian. Selanjutnya

data tersebut dianalisis hingga muncul kesimpulan apakah hipotesis tersebut diterima atau tidak. Dalam penelitian ini analisis data dilaksanakan menggunakan teknik analisis data model interaktif. Menurut Miles dan Huberman teknik analisis tersebut dilaksanakan sesuai langkah-langkah berikut:

1. Pengumpulan dan pengecekan data

Dalam tahap ini peneliti menggali data penelitian melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi dilaksanakan sejak peneliti melaksanakan pra-penelitian pada tanggal 20 Oktober 2022. Kemudian peneliti melakukan wawancara kepada pengurus dan santri pondok pesantren Miftahul Huda ketika penelitian secara resmi dimulai sesuai dengan surat izin penelitian yang telah dilampirkan. Data observasi dan wawancara tersebut, didukung dengan data dokumentasi yang ada di Pondok Pesantren Miftahul Huda.

2. Reduksi data

Reduksi data merupakan langkah kedua peneliti dalam analisis data. Pada tahap ini, seluruh data yang diperoleh oleh peneliti dikumpulkan dan diseleksi berdasarkan fokus penelitian yang telah ditentukan. Setelah itu, peneliti menganalisis kembali hasil data tersebut untuk menemukan pola dan hubungan antara data-data yang diperoleh.

3. Penyajian data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dilakukan melalui uraian narasi kata-kata, hubungan antara bagan *flowchart* dan sejenisnya. Pada penelitian ini, peneliti menyajikan data hasil observasi, wawancara

dan dokumentasi dalam bentuk petikan kalimat dan disertai dengan koding yang telah ditetapkan dalam transkrip wawancara dan lembar Observasi pada lampiran.

4. Penyimpulan data

Penyimpulan data merupakan langkah akhir dalam analisis data. Kesimpulan ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah dalam suatu penelitian. Pada tahap ini peneliti akan menyimpulkan data yang ada sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian ini.

G. Keabsahan Data

Dalam suatu penelitian, pengecekan keabsahan data merupakan sesuatu yang penting untuk membuktikan kebenaran sumber data yang telah diperoleh dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini, pengecekan keabsahan data diperoleh melalui triangulasi data. Triangulasi data adalah teknik pengujian kebenaran data penelitian yang dilakukan dengan membandingkan berbagai informasi yang diperoleh dari beberapa sudut pandang yang berbeda. Teknik triangulasi data yang digunakan oleh peneliti adalah triangulasi sumber data. Triangulasi sumber data dilakukan dengan membandingkan dan mengecek tingkat kepercayaan data yang diperoleh melalui metode pengumpulan data, dengan cara:

- a. membandingkan data hasil wawancara dengan observasi,
- b. membandingkan yang dikatakan orang secara umum dan personal,
- c. membandingkan isi dokumentasi dengan wawancara.

H. Prosedur Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian, peneliti harus membuat beberapa tahapan yang sistematis sebagai pedoman dalam melaksanakan penelitian. Di antara tahapan tersebut, adalah:

1. Tahap pra-penelitian, yaitu tahapan yang dilaksanakan sebelum penelitian berlangsung seperti membuat rancangan penelitian, menetapkan lokasi, membuat proposal penelitian, dan menyiapkan hal-hal yang diperlukan dalam penelitian.
2. Tahap pelaksanaan, yaitu peneliti melakukan pengumpulan data melalui dokumentasi, wawancara dan observasi. Dilanjutkan dengan analisis data dan uji keabsahan data melalui triangulasi sumber data.
3. Tahap akhir penelitian adalah tahap penyusunan laporan. Pada tahap ini, peneliti menyajikan data yang telah dianalisis dalam bentuk laporan penelitian skripsi yang merujuk pada buku pedoman penulisan karya ilmiah.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Miftahul Huda

Pondok pesantren Miftahul Huda adalah salah satu pondok tertua ketiga yang ada di Indonesia. Pondok pesantren tersebut didirikan oleh KH. Hasan Munadi sejak tahun 1768 M. Pengasuh pondok pesantren Miftahul Huda dari dulu sampai sekarang :

1. KH. Hasan Munadi (1768 - 1858)
2. KH. Isma'il (1858 - 1908)
3. KH. Moh. Yahya (1908 - 23 November 1971)
4. KH. Abdurrohimi Amrullah Yahya (1971 - 2010)
5. KH. Abdurrahman Yahya (1971 - 2018)
6. KH. Ahmad Arief Yahya. (1971 - sekarang)

Pondok pesantren ini pada awal masa berdirinya diberi nama pondok Gading oleh pendirinya yaitu KH. Hasan Munadi. Nama pondok gading diganti menjadi pondok pesantren Miftahul Huda oleh KH. Muhammad Yahya ketika beliau menjadi pengasuh pondok tersebut. Hingga saat ini pondok ini masyhur dengan dua sebutan yaitu pondok Gading dan pondok Miftahul Huda.¹⁴

2. Identitas Pondok Pesantren Miftahul Huda

Pondok pesantren Miftahul Huda adalah salah satu pondok *salaf* yang ada di kota Malang. Saat ini pondok tersebut diasuh oleh KH. Ahmad Muhamad Arif Yahya dengan penasehat KH. Muhammad Baidlowi Muslich yang saat ini juga menjabat sebagai ketua MUI Kota Malang. Kegiatan

¹⁴ <https://gadingpesantren.id/gading/halaman/profil-pondok-gading-malang>, diakses pada 20 Mei 2023 pukul 15.00

pendidikan di pondok pesantren Miftahul Huda berada dibawah naungan Madrasah Diniyah Matholi'ul Huda yang dilaksanakan pada malam hari tepatnya pada pukul 19.30-21.00 WIB. Pendidikan di Madrasah Diniyah Matholi'ul Huda dibedakan menjadi tiga tingkatan yaitu tingkat *ula* (dasar), tingkat *wustho* (menengah), dan tingkat *ulya* (atas).

Pendidikan di Madrasah Diniyah Matholi'ul Huda dilaksanakan menggunakan sistem *bandongan* dengan materi pembelajaran berupa kitab-kitab karangan ulama salaf terdahulu. Macam-macam ilmu yang diajarkan di madrasah Matholi'ul Huda adalah fiqih, Al-Qur'an, hadis, nahwu, shorof, aqidah, ushul fiqih, balaghoh dan ilmu hisab.

3. Visi dan Misi Pondok Pesantren Miftahul Huda

1) Visi Pondok Pesantren Miftahul Huda

Sebagai lembaga pembina jiwa takwallah.

2) Misi Pondok Pesantren Miftahul Huda

Membentuk insan-insan yang bertakwa dan berakhlak mulia.

3) Tujuan Pondok Pesantren Miftahul Huda

- a. PPMH mendidik dan membina serta menyiapkan insan yang saleh dan salihah, berilmu dan beramal, berakhlak mulia penuh kedisiplinan, bertanggung jawab dan berkepribadian luhur dalam rangka membentuk jiwa *takwallah*.
- b. PPMH membentuk dan mengupayakan terwujudnya sistem masyarakat yang berdasarkan nilai-nilai ajaran Islam sesuai dengan latar sosial budaya yang melingkupinya.

- c. PPMH merencanakan mekanisme dakwah Islam yang efektif, terpadu, sesuai dengan kondisi dan tetap mempertahankan warisan nilai yang sudah baik serta melakukan pembaharuan dan peningkatan efektivitas dakwah.
- d. PPMH menggali dan menyajikan khazanah pemikiran Islam dalam rangka menyampaikan pemahaman keagamaan di tengah kehidupan masyarakat.
- e. PPMH mendukung pelaksanaan program pemerintah yang tidak bertentangan dengan Islam dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, mewujudkan cita-cita luhur bangsa serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia.¹⁵

4) Fungsi :

- a. Wadah untuk mendidik dan membina generasi yang berilmu dan berjiwa *Takwallah*.
- b. Wadah untuk menumbuhkembangkan pengetahuan dan kesadaran santri tentang hak dan tanggung jawab sebagai insan islami.

2. Sarana Penunjang

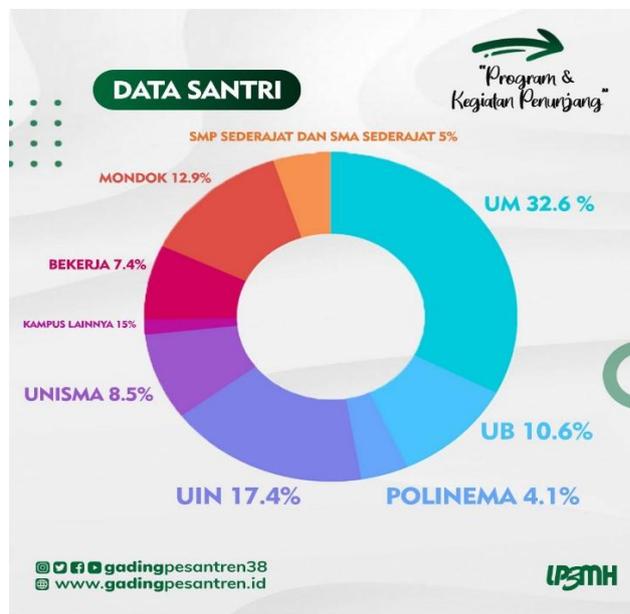
- 1. Gedung madrasah diniyah Matholi'ul Huda
- 2. Poliklinik
- 3. Perpustakaan Masjid Baiturrahman
- 4. 10 komplek
- 5. Koprasi dan Mifda Mart
- 6. Aula Waliongo

¹⁵ Brosur Pondok Pesantren Miftahul Huda tahun 2022

7. LP3MH (Lembaga Penerbitan Pondok Pesantren Miftahul Huda)
 8. Rental Komputer dan Laundry
 9. Kantin dan warung makan
 10. Tempat parkir
3. Santri dan *Asatidz*

Mayoritas Santri pondok pesantren Miftahul Huda tidak hanya fokus mondok saja, tapi juga merangkap sebagai mahasiswa di berbagai universitas yang ada di Malang. Di antara universitas tersebut adalah Universitas Islam Negeri Malang (UIN Malang), Universitas Negeri Malang (UM), Universitas Brawijaya, Universitas Islam Malang (Unisma), dan Politeknik Negeri Malang (Polinema). Presentase keberagaman santri Pondok Pesantren Miftahul Huda dapat dilihat pada gambar dibawah ini

Gambar 2.1 data santri PPMH



Sumber gambar : [instagram.com/gadingpesantren38](https://www.instagram.com/gadingpesantren38)

Asatidz/para guru yang mengajar di pondok pesantren Miftahul Huda atau lebih tepatnya di Madrasah Diniyah Matholi'ul Huda adalah

seluruh keluarga ndalem dan para alumni pondok pesantren Miftahul Huda yang telah disetujui oleh pengasuh Pondok Pesantren Miftahul Huda.

B. Hasil Penelitian

1. Model pembinaan akhlak santri melalui pelaksanaan peringatan Maulid Nabi yang benar menurut KH. Hasyim As'ari

Pelaksanaan peringatan Maulid Nabi di Pondok Pesantren Miftahul Huda dilaksanakan beberapa kali. Pertama dilaksanakan di pondok dan hanya dihadiri oleh santri pondok. Kedua, dilaksanakan di pondok untuk umum. Peringatan Maulid Nabi yang kedua dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan Haul Syeikh Abdul Qodir Al Jilani yang telah rutin diadakan di Pondok Pesantren Miftahul Huda setiap tahunnya. Ketiga adalah peringatan Maulid Nabi yang diadakan oleh komplek-komplek yang ada di Pondok Pesantren Miftahul Huda. Selain itu, pondok pesantren juga mengadakan kegiatan Sholawatan yang rutin dilaksanakan setiap malam kamis.

Peringatan maulid nabi yang pertama di laksanakan oleh kelas 3 ulya madrasah diniyah Matholiul Huda. Peringatan Maulid tersebut dilaksanakan di bulan Robiul Awwal tepatnya pada tanggal 20 oktober 2022 dengan tema “Meneladani akhlak Nabi guna meningkatkan semangat juang santri” Rangkaian acara peringatan maulid tersebut dilaksanakan selama satu pekan. Acara maulid diawali dengan lomba tumpeng, desain grafis dan panco sarung untuk memeriahkan acara tersebut.

Pelaksanaan peringatan Maulid Nabi diawali dengan pembacaan sholawat dan sejarah Nabi oleh tim Sholawat Al-Barzanji. Selanjutnya, acara tersebut dibuka dengan pembacaan Ummul Qur'an yang dipimpin oleh MC. Setelah itu, dilaksanakan pembacaan Ayat Suci Al-Qur'an, kemudian sambutan dari ketua pelaksana, dan sambutan dari wali kelas 3 Ulya Pondok Pesantren Miftahul Huda. Rangkaian acara berikutnya adalah Maudlo Hasanah yang disampaikan oleh Gus Syafaat Muhammad. Kemudian, acara peringatan Maulid Nabi diakhiri dengan pembacaan doa. Dalam maudlo-nya Gus Syafaat menyampaikan bahwa Peringatan Maulid merupakan wujud bahagiannya seseorang atas diutusnya nabi Muhammad dimuka bumi sebagai *rahmatan lil alamiin*. Oeh karena itu, kaum muslimin diperintahkan untuk bahagia atas rahmat yang diberikan Allah. Menjadi santri adalah rahmat dari Allah. Beliau juga berpesan agar para santri mewujudkan syukur kita dengan mengikuti *tindak lampah Kanjeng Nabi*, caranya dengan mengikuti pewaris para Nabi yaitu para Ulama.¹⁶

Peringatan maulid yang kedua dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan Haul Syekh Abdul Qodir Al-jilani. Peringatan ini diselenggarakan secara terbuka untuk umum. Dihadiri oleh berbagai kalangan, mulai dari habaib, ulama, umaro, *asatidz* pondok, dan masyarakat umum. Peringatan Maulid ini diawali dengan pra-acara yang dilaksanakan di Masjid Baiturrahman Pondok Pesantren Miftahul Huda. Pra-acara dimulai dengan pembacaan sholawat dalailul khoirot yang

¹⁶ Hasil Observasi Peringatan Maulid Nabi di Pondok Pesantren Miftahul Huda Malang pada 20 Oktober 2022.

dipimpin oleh Habib Abu Bakar Assegaf dan diikuti oleh seluruh santri Pondok Pesantren Miftahul Huda. Kemudian dilanjutkan dengan pembacaan blangko arwah oleh Ustadz Qusyairi dan Tahlil oleh Gus Fuad. Acara berikutnya adalah pembacaan manaqib yang dipimpin oleh Gus Muhammad bin KH. Abdurrahman Yahya.

Acara peringatan Maulid Nabi dan Haul Syekh Abdul Qodir Al-Jilani dimulai pada pukul 08.00. Acara tersebut dibuka dengan pembacaan Ummul Qur'an yang dipimpin oleh Habib Taufiq Baroqbah. Setelah itu dilanjutkan dengan pembacaan ayat suci Al-Qur'an oleh saudara Abdimas Ulumuddin. Acara berikutnya adalah sambutan-sambutan, sambutan pertama disampaikan oleh ketua pelaksana Peringatan Maulid dan Haul Syekh Abdul Qodir Al-Jilani dan sambutan yang kedua disampaikan oleh KH. Baidlowi Muslich.

Kemudian *Mauizhoh hasanah* oleh KH. Ahmad Mujayyid. Beliau mengajak kaum muslimin untuk selalu Husnudzon, selalu berpikir positif karena jika seseorang berpikir positif dan selalu husnudzon kepada Allah, maka Allah akan memudahkan segala urusannya. Beliau juga mengajak kaum muslimin untuk cinta kepada Nabi Muhammad. Jika seseorang mencintai nabi Muhammad maka dia akan dicintai Allah dan jika seseorang dicintai Allah maka segala urusannya di dunia dan akhirat akan dipermudah oleh Allah, selalu tawakkal, acara peringatan

Maulid Nabi dan haul merupakan sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah.¹⁷

Kedua peringatan Maulid Nabi Muhammad yang dilaksanakan oleh pondok pesantren Miftahul Huda tersebut juga disiarkan secara langsung melalui *channel* YouTube gadingpesantren38. Alasan penggunaan YouTube untuk menyiarkan Peringatan Maulid Nabi adalah banyaknya masyarakat yang menggunakan media sosial YouTube, termasuk para santri pondok pesantren Miftahul Huda, dan juga cepatnya penyebaran Informasi melalui media sosial tersebut. Pernyataan tersebut sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan admin YouTube Pondok Pesantren Miftahul Huda

“ Dengan perkembangan zaman. saat ini, pondok juga menggunakan media sosial sebagai sarana dakwahnya, mulai dari web, facebook, youtube twitter, bahkan ig. Karena lebih menarik dan dapat diakses oleh semua kalangan. Baik tua ataupun muda ”¹⁸

Untuk peringatan Maulid yang diselenggarakan oleh komplek-komplek yang ada di Pondok Pesantren Miftahul Huda, biasanya dilaksanakan pada bulan Robiul Awwal. Sebelum pelaksanaan maulid, komplek-komplek tersebut mengadakan perlombaan-perlombaan terlebih dahulu. Para pemenang lomba akan diberikan hadiah pada saat pelaksanaan Maulid Nabi.

Di antara kegiatan yang dilaksanakan pada peringatan Maulid Nabi yang diadakan di komplek adalah **pertama**, pembacaan sholawat

¹⁷ Hasil Observasi Peringatan Maulid Nabi di Pondok Pesantren Miftahul Huda Malang pada 20 November 2022.

¹⁸ Hasil wawancara dengan cak Iqbal, Admin *Channel* YouTube gadingpesantren38 di Pondok Pesantren Miftahul Huda pada 10 Januari 2023 pukul 14.00 WIB.

(sholawat *Burdah*, *Diba'*, *Simtudduror*), **kedua**, pembacaan *siroh nabawi/rowi*, **ketiga**, *Mauizhoh hasanah* yang biasanya disampaikan oleh alumni koplek tersebut. **keempat**, Penutup dan doa. Peringatan Maulid Nabi yang diadakan di komplek biasanya ditutup dengan pembacaan doa kafarotul majlis. Sedangkan Doa dalam peringatan Maulid biasanya disampaikan oleh salah satu gus yang hadir dalam acara tersebut. **kelima**, Ramah tamah.

Dari peringatan-peringatan maulid tersebut, dapat diketahui bahwa ada beberapa hal yang pasti ada dalam setiap Peringatan Maulid yang diadakan di Pondok Pesantren Miftahul Huda. hal tersebut adalah:

1. Pembacaan Sholawat,
2. Pembacaan sejarah Nabi,
3. *Mauizhoh hasanah*,
4. Ramah tamah/suguhan untuk tamu undangan.

Keempat kegiatan tersebut merupakan kegiatan yang bersifat positif dan sesuai dengan ketentuan dalam mengadakan peringatan Maulid Nabi yang benar menurut KH. Hasyim Asy'ari yaitu 1. Peringatan Maulid Nabi diadakan menggunakan dana yang halal, 2. Dalam peringatan tersebut, tidak terdapat kegiatan yang mungkar seperti bergurau sendiri, campurnya laki-laki dan perempuan, perkelahian, dan lain sebagainya, 3. Berisi kegiatan yang bernilai positif seperti pembacaan ayat suci Al-Qur'an, pembacaan sholawat dan sejarah Nabi.

Dari pemaparan data di atas, dapat diketahui bahwa, dalam peringatan Maulid Nabi yang diselenggarakan di Pondok Pesantren Miftahul Huda, terdapat pembinaan akhlak dengan cara :

1. *Mauizhoh hasanah*, karena pasti terdapat sesi *Mauizhoh hasanah* dalam setiap Acara peringatan Maulid Nabi yang diselenggarakan.

2. *Qissah*, karena dalam peringatan Maulid pasti dibacakan sejarah Nabi Muhammad SAW dan ketika menyampaikan *Mauizhoh hasanah* biasanya pemateri juga menyampaikan pesan yang diinginkan melalui kisah-kisah tokoh/para nabi terdahulu seperti yang disampaikan oleh Ustadz Jamaluddin Maknun, selaku pengisi *Mauizhoh hasanah* pada peringatan Maulid Nabi di Komplek E Sunan Kudus:

“Santri sudah seharusnya menghormati Ustadznya meskipun itu ustadz badal. Karena itu merupakan sebuah kurikulum dari pengeran. Seperti kisah Nabi Musa As yang berguru kepada Nabi Khidir as dan seorang murid hanya disuruh patuh kepada guru. Inilah yang dinamakan Spirit Maulid Nabi Muhammad Saw Momentum Meningkatkan Santri Yang Berakhlak Nabi yang sesuai dengan tema acara ini” (MBS.FP.1.01)

3. Keteladanan, karena dalam pasti dalam peringatan Maulid nabi dibacakan sejarah Nabi Muhammad SAW yang seharusnya diambil pelajarannya dan dialmalkan dalam kehidupan sehari-hari.

4. Pembiasaan, dengan diadakannya peringatan Maulid Nabi santri akan semakin terbiasa untuk bersholawat kepada Nabi Muhammad sehingga dapat meningkatkan iman dalam diri santri tersebut.

2. Pandangan KH. Hasyim Asy'ari Tentang Peringatan Maulid Nabi

KH. Hasyim Asy'ari merupakan salah satu ulama' Indonesia yang memiliki kontribusi yang besar bagi perkembangan Islam di Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya kitab karangan beliau yang dikaji oleh lembaga keislaman yang ada di Indonesia, baik pesantren maupun sekolah formal. Di antara kitab karangan beliau yang dikaji di pesantren-pesantren adalah kitab *Tanbihat Al-wajibat Li Man*

Yashna' Al-Maulid bi Al-Munkarot. Kitab tersebut berisi pesan-pesan serta pandangan beliau mengenai hukum pelaksanaan Maulid Nabi dan tatacara pelaksanaan peringatan Maulid Nabi.

Kitab *Tanbihat Al-wajibat Li Man Yashna' Al-Maulid bi Al-Munkarot* telah dikaji di Pondok Pesantren Miftahul Huda pada bulan Ramadhan 1443 H. Pengajian tersebut dilaksanakan menggunakan metode bandongan dan disiarkan melalui channel YouTube yang dimiliki oleh Pondok Pesantren Miftahul Huda yaitu [gadingpesantren38](#). Pembelajaran kitab *Tanbihat Al-wajibat Li Man Yashna' Al-Maulid bi Al-Munkarot* dilaksanakan dalam 13 pertemuan/13 video.

Dalam pembelajaran tersebut diterangkan bahwa hukum pelaksanaan peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW adalah bid'ah hasanah dan sangat dianjurkan oleh para ulama. Peringatan maulid nabi yang dianjurkan dalam kitab *Tanbihat Al-wajibat Li Man Yashna' Al-Maulid bi Al-Munkarot* memiliki kriteria sebagai berikut :

- a. Dilaksanakan oleh seseorang/kelompok dengan menggunakan dana yang halal
- b. Berisi hal hal yang positif Di antaranya pembacaan siroh nabawiyah, pembacaan ayat suci Al-Quran
- c. Tidak dibarengi dengan melaksanakan perbuatan-perbuatan yang mungkar/maksiyat

d. Hendaknya diawali/diakhiri dengan pembacaan Ayat Suci Al-Qur'an.¹⁹

Di antara perbuatan-perbuatan Mungkar yang tidak boleh dilaksanakan ketika Pelaksanaan Peringatan MAulid Nabi adalah:

- a. Ikhtilat atau bercampurnya laki-laki dan perempuan
- b. Adanya pertandingan pencak, tinju, dan permainan yang menyerupahi judi
- c. Meramaikan perayaan maulid Nabi dengan mendatangkan artis untuk menyanyi dan bergoyang dan diiringi dengan alat musik yang diharamkan. Alat music tersebut dapat meyebabkan pendengarnya tenggelam dalam kemaksiatan dan lupa kepada Allah²⁰

3. Dampak Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW Terhadap Akhlak Santri Pondok Pesantren Miftahul Huda

Untuk mengetahui dampak peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW terhadap akhlak santri pondok pesantren Miftahul Huda, peneliti menggunakan metode observasi dan wawancara. Pada penelitian ini, peneliti melakukan observasi kepada para santri kompleks E Sunan Kudus Pondok Pesantren Miftahul Huda.

Melalui observasi yang dilakukan peneliti pada santri kompleks E Pondok Pesantren Miftahul Huda, peneliti mendapati bahwa para santri mengikuti acara peringatan Maulid Nabi dengan khusyu' (**LO1.FP.2.01**). Hal ini dibuktikan dengan banyaknya santri yang menyimak rowi yang

¹⁹ Data dokumen pengajian kitab *Tanbihat Al-wajibat Li Man Yashna' Al-Maulid bi Al-Munkarot*, diambil melauai akun YouTube Pondok Pesantren Miftahul Huda, @gadingpesantren38

²⁰ KH. Hasyim Asy'ari, *Tanbihat Al-wajibat Li Man Yashna' Al-Maulid bi Al-Munkarot*, Jombang, Maktabah At Turots Al Islamiy, 23-24.

dibacakan oleh temannya (**LO1.FP.2.02**) dan banyaknya santri yang tidak bermain HP ketika sedang berada dalam suatu majlis terutama ketika berada pada acara peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW (**LO1.FP.2.03**). pernyataan ini juga dikuatkan dengan bukti gambar hasil Observasi kegiatan peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW, dibawah ini :

Gambar 3.1 perilaku santri ketika mengikuti peringatan maulid



Dari gambar di atas dapat diketahui bahwa para santri sedang menyimak rangkaian acara peringatan Maulid Nabi dan tidak ada santri pada lokasi tersebut yang bercanda atau mengobrol dengan temannya selama acara sedang berlangsung. Sikap khusyu' ketika mengikuti suatu acara peringatan Maulid Nabi ini menunjukkan adanya rasa syukur para santri atas diutusnya Nabi Muhammad dimuka bumi ini.

Selain itu, peneliti juga menemukan bahwa, dalam acara tersebut diselenggarakan oleh para santri sendiri dan mereka yang telah ditunjuk sebagai panitia juga berusaha semaksimal mungkin untuk melaksanakan tugasnya dengan baik (**LO1.FP.2.04**). selain fokus dalam

menjalankan tugasnya sendiri, panitia juga saling membantu apabila ada panitia dari seksi lain yang membutuhkan bantuan. Perilaku tersebut menunjukkan bahwa dengan adanya peringatan Maulid Nabi, para santri dibina untuk menjadi pribadi yang dapat bertanggung jawab atas apa yang telah diamankan kepadanya dan juga dibina untuk menjadi pribadi yang memiliki sifat *Ta'awun*(tolong-menolong). Dibalik itu, adanya interaksi antar santri yang menjadi panitia tersebut dapat mempererat ukhuwah islamiyah antar sesama santri. Hal ini sejalan dengan salah satu tujuan diadakannya Maulid Nabi yang diutarakan oleh cak M. Ma'ruf Muzaqi, yaitu:

“Tujuan diadakannya peringatan Maulid Nabi adalah untuk memperingati kelahiran nabi, mempererat hubungan antar santri, meyukseskan acara yang ada di pondok terutama peringatan maulid.”(MMM.FP.2.01)²¹

Disamping itu peringatan Maulid Nabi juga diselenggarakan dengan tujuan untuk *ngalap barokah* dari Nabi Muhammad SAW. Pernyataan ini diambil dari hasil wawancara peneliti dengan cak Abdul Haris yang berbunyi :

“ Tujuan dari peringatan Maulid Nabi adalah untuk *ngalap barokahnya kanjeng* Nabi dan mempererat hubungan antara santri pondok dan alumni.”(AH.FP.2.01)²²

Selain berdampak pada peningkatan ukhuwah islamiyyah antar santri, peringatan Maulid nabi juga berdampak dalam meningkatkan sifat ikhlas dan suka bersedekah bagi santri. Dalam peringatan Maulid Nabi,

²¹ Hasil wawancara dengan cak Juki, Panitia Peringatan Maulid Nabi di Pondok Pesantren Miftahul Huda pada 20 April 2023 pukul 14.30 WIB.

²² Hasil wawancara dengan cak Haris, Panitia Peringatan Maulid Nabi di Pondok Pesantren Miftahul Huda pada 20 April 2023 pukul 14.00 WIB.

para santri diajarkan untuk ikhlas karena dalam pelaksanaan peringatan Maulid tersebut, para santri menyumbangkan tenaga dan dana untuk menyukseskan acara peringatan Maulid Nabi tersebut. Selain itu dalam pelaksanaan acara tersebut, para santri kompleks E juga mengundang perwakilan santri dari pengurus, kompleks lain, dan para alumni. Dari banyaknya tamu yang diundang, maka para panitia juga dituntut untuk dapat memulyakan tamu yang diundang dengan cara memberikan mempersilahkan tamu dengan cara yang sopan, memberikan suguhan, sampai memberikan jamuan makan yang layak.

Dibawah ini, adalah gambar hasil observasi yang diambil peneliti ketika para panitia yang sedang membagikan makanan dan minuman kepada tamu undangan:

Gambar 4.1 proses pembagian konsumsi



Gambar 4.1 tersebut, menunjukkan pembinaan akhlak kepada sesama, yaitu memuliakan tamu dengan cara mempersilahkan mereka untuk makan dan minum terlebih dahulu.

Dampak dari pelaksanaan peringatan Maulid Nabi yang dirasakan oleh warga kompleks lain setelah mereka mengadakan

peringatan Maulid Nabi adalah : 1. Menjadikan para santri semakin mencintai Nabi Muhammad dan gemar membaca sholawat kepada beliau. 2. Peringatan Maulid Nabi menjadi sarana dalam merekatkan hubungan antar santri. Pernyataan tersebut, Sesuai dengan penuturan informan cak Juki:

“dampak peringatan Maulid adalah menjadikan kita lebih gemar bersholawat karena jika kita mengadakan Peringatan Maulid Nabi, maka jika ada *event* lain akan ada rasa ketertarikan dalam hati untuk mengadakan lagi dan menggunakan sholawat untuk mengisi *event-event* tersebut. Dalam suatu komplek pasti ada satu/dua anak yang kurang akrab dengan santri yang lain, dengan adanya peringatan Maulid Nabi ini, maka mau tidak mau mereka akan membaur dan saling bertukar pikiran dengan yang lainnya”(MMM.FP. 2.02)²³

Sejalan dengan pemikiran cak Juki yang mengatakan bahwa peringatan Maulid Nabi dapat mempererat hubungan antar santri komplek, cak Haris juga mengutarakan pendapatnya bahwa :

“dampak dari peringatan Maulid Nabi adalah dapat mempererat hubungan antar santri, dan juga dapat meningkatkan kualitas akhlak santri, tetapi secara berkala (tidak langsung)”(AH.FP.2.02)²⁴

Dari penjelasan cak Haris tersebut peneliti mengetahui bahwa selain meningkatkan *ukhuwah islamiyyah*, dengan dibacakannya sejarah Nabi Muhammad, para santri akan menjadi lebih termotifasi dalam meniru perilaku beliau.

²³ Hasil wawancara dengan cak Juki, Panitia Peringatan Maulid Nabi di Pondok Pesantren Miftahul Huda pada 20 April 2023 pukul 14.30 WIB.

²⁴ Hasil wawancara dengan cak Haris, Panitia Peringatan Maulid Nabi di Pondok Pesantren Miftahul Huda pada 20 April 2023 pukul 14.00 WIB.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Model pembinaan akhlak santri melalui pelaksanaan peringatan Maulid Nabi yang benar menurut KH. Hasyim As'ari

Pondok Pesantren Miftahul Huda merupakan pondok pesantren salaf yang lebih mengedepankan pembinaan Akhlak bagi para santrinya. Hal ini dapat dilihat dari visi Pondok Pesantren Miftahul Huda yaitu “*Sebagai lembaga pembina jiwa takwallah.*” Oleh karena itu banyak kegiatan yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Miftahul Huda lebih berorientasi pada pembinaan akhlak santri. Di antara pembinaan akhlak yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Miftahul Huda adalah dengan melalui acara Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW.

Dari data hasil penelitian yang diperoleh oleh peneliti, dapat diketahui bahwa peringatan Maulid yang dilaksanakan di pondok pesantren Miftahul Huda telah sesuai dengan peringatan Maulid Nabi yang diterangkan dalam kitab *Tanbihatul Wajibat* yang dikarang oleh KH. Hasyim Asy'ari. Hal itu dikarenakan setiap kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka Peringatan Maulid Nabi di Pondok Pesantren Miftahul Huda merupakan kegiatan yang bernilai positif. Selain itu, kegiatan Maulid juga perwujudan rasa syukur para santri atas dilahirkannya Nabi Muhammad sebagai *rahmatan lil 'Alamin*. Dari pelaksanaan Maulid tersebut terdapat pembinaan akhlak bagi para santri, yaitu:

1. Metode *Mauizhoh hasanah*

Metode *Mauizhoh hasanah* menjadi salah satu metode yang paling sering digunakan dalam pembinaan akhlak. Pada peringatan Maulid Nabi, metode ini juga menjadi metode yang digunakan dalam membina akhlak para santri di Pondok Pesantren Miftahul Huda. Dalam setiap acara peringatan Maulid Nabi yang telah di sebutkan dalam hasil penelitian, diketahui bahwa setiap peringatan Maulid yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Miftahul Huda diberikan waktu khusus untuk *Mauizhoh hasanah*. Dalam *Mauizhoh hasanah* tersebut, para penceramah akan menasihati para santri untuk mencintai dan mengikuti *tindak lampah* Nabi Muhammad Saw.

2. Metode *Qissah*

Metode *qissah* juga digunakan dalam membina akhlak santri. Terutama pada saat peringatan Maulid Nabi Muhammad Saw, karena dalam acara tersebut akan dibacakan sejarah Nabi Muhammad Saw. Biasanya penceramah juga akan menggabungkan metode ini dengan metode *Mauizhoh hasanah* dengan cara menceritakan sedikit kisah nabi Muhammad yang dapat diambil hikmahnya oleh para santri.

3. Metode Keteladanan

Metode keteladanan termasuk metode pembinaan akhlak yang ada dalam peringatan Maulid Nabi. Hal itu disebabkan karena pelaksanaan peringatan Maulid Nabi akan memotivasi dan meningkatkan semangat para santri untuk mengikuti *tindak lampah* Nabi Muhammad Saw. Cara untuk mengikuti tindak lampah beliau bagi kaum Muslimin saat ini yang

tidak bisa bertemu langsung dengan beliau adalah dengan mengikuti *tindak lampah* para pewaris beliau, yaitu para ulama²⁵.

4. Metode Pembiasaan

Metode pembiasaan merupakan salah satu metode pembinaan akhlak yang terdapat dalam Peringatan Maulid Nabi. Penggunaan metode pembiasaan dalam pembinaan akhlak ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dahlia El Hiyaroh yang mengatakan bahwa “metode pembiasaan akhlak yaitu metode yang dirasa sangat efektif untuk membina akhlak santri, mengapa demikian, karena dengan pembiasaan, santri akan dengan sendirinya melakukan aktifitas tersebut tanpa harus dipaksa.”

Kriteria seseorang dikatakan berakhlak kepada Nabi Muhammad adalah dengan cara mencintai beliau, mencontoh perilaku beliau dan sering bersholawat kepada beliau²⁶. Kegiatan peringatan Maulid nabi yang diadakan di Pondok Pesantren Miftahul Huda merupakan pembiasaan bagi para santri untuk bersholawat kepada Nabi Muhammad SAW.

B. Pandangan KH. Hasyim As'ari Tentang Peringatan Maulid Nabi

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa KH. Hasyim As'ari berpendapat bahwa hukum Peringatan Maulid Nabi adalah *Bid'ah Hasanah* dan beliau sangat menganjurkan kaum Muslimin untuk mengadakan Peringatan Maulid Nabi. Beliau berpendapat bahwa, peringatan Maulid Nabi

²⁵ Dokumentasi peringatan Maulid Nabi pada channel YouTube [gadingpesantren.id](https://www.youtube.com/channel/gadingpesantren.id), diakses pada 11 Mei 2023, pukul 14.00

²⁶ Nurul Ahsin, Ervi Kumala Sari, *Penerapan Kitab Taisirul Khalaq Dalam Membina Akhlak Siswa Di Mts Hidayatus Sholihin Kabupaten Kediri*, Atta'dib Jurnal Pendidikan Agama Islam, Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Bone, Vol. 3, No. 1, Juni 2022, hal. 8

baik untuk dilaksanakan asalkan berisi perbuatan-perbuatan yang baik seperti pembacaan ayat suci Al-Qur'an, pembacaan siroh nabawi, pembacaan sholawat/pujian atas Nabi Muhammad. Tidak hanya berisi perbuatan yang baik saja, tapi juga dilaksanakan dengan menggunakan dana yang halal dan tidak disertai dengan perbuatan-perbuatan yang mungkar (perbuatan buruk).

Pandangan KH. Hasyim Asy'ari tentang peringatan Maulid Nabi juga telah diteliti oleh Ulin Niam Masruri, seorang mahasiswa Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dalam Jurnal Studi Hadis Riwayat. Hasil dari penelitian tersebut adalah peringatan Maulid Nabi telah menjadi sebuah tradisi yang dipandang baik dan dilaksanakan oleh masyarakat Indonesia. Oleh karena itu perayaan yang sudah berjalan di Masyarakat harus dikawal agar tidak menyimpang dari agama Islam. KH. Hasyim Asy'ari dalam kitabnya telah memberikan rambu-rambu serta batasan bagi masyarakat Indonesia agar Pelaksanaan Peringatan Maulid Nabi yang mereka adakan tetap sesuai dengan ajaran Islam dan tujuan peringatan Maulid Nabi untuk menghormati dan mencintai Rosulullah dapat tercapai.²⁷

C. Dampak Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW terhadap Akhlak Santri Pondok Pesantren Miftahul Huda

Dari hasil penelitian, dapat diketahui bahwa semua santri pondok pesantren Miftahul Huda telah mengikuti acara Maulid Nabi. Bahkan, sebagian besar santri juga mengadakan peringatan maulid Nabi di kompleks mereka dengan mengundang perwakilan dari kompleks kompleks lainnya. Dalam pelaksanaan Maulid Nabi yang mereka selenggarakan, banyak santri

²⁷Ulin Niam Masruri, *Perayaan Maulid Nabi dalam Pandangan KH. Hasyim Asy'ari*, Riwayat: Jurnal Studi Hadis Volume 4 Nomor 2 2018, hal.292

tidak melakukan perbuatan yang mungkar seperti mengobrol dengan temannya, bermain HP sendiri. Dalam mengadakan suatu acara, mereka selalu mengawalinya dengan pembacaan ayat suci Al-Qur'an. Hal itu menunjukkan bahwa peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW dapat membina Akhlak, yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Syukur

Syukur merupakan kewajiban seseorang atas segala nikmat yang diberikan oleh Allah kepadanya. Ada banyak cara untuk menunjukan rasa syukur seseorang, Di antaranya :

a. Berpuasa

Mengungkapkan rasa syukur dengan berpuasa telah dilakukan oleh nabi Muhammad SAW. Beliau berpuasa pada hari Senin karena beliau dilahirkan pada hari itu.

b. Bersedekah

Ungkapan syukur juga banyak dilakukan dengan cara bersedekah, memberi makan orang lain atau dalam bentuk *tasyakuran* dan *slametan*.

c. Sujud syukur

Sujud syukur merupakan sujud yang dilakukan oleh seorang muslim atas nikmat yang datang kepadanya atau selamatnya dia dari sebuah musibah.

dari berbagai bentuk ungkapan rasa syukur tersebut, Peringatan Maulid merupakan bentuk rasa syukur seseorang atas dilahirkannya Nabi Muhammad SAW yang menjadi rahmat bagi seluruh alam.²⁸

2. Suka berbagi

Sifat suka berbagi ini diajarkan dalam peringatan Maulid melalui kegiatan ramah-tamah yang dilaksanakan setelah acara penutup atau doa. Kegiatan ramah-tamah ini mengajarkan santri untuk berbagi dengan orang lain ketika mereka bahagia atau mendapat nikmat dari Allah. Sifat suka berbagi ini juga dapat dilihat melalui tradisi *belehan*, tradisi ini dilakukan dengan seorang santri yang baru saja pulang atau disambang oleh orang tua membawa makanan atau minuman di kompleknya untuk dimakan bersama dengan teman temannya. Para santri juga melaksanakan *belehan* ketika mereka mendapatkan sesuatu yang membahagiakan.

3. Ikhlas, Sabar, dan Tanggung jawab

Pembinaan sifat ikhlas dan sabar ini dapat dilihat dari sikap para santri, baik yang menjadi panitia ataupun peserta. Mereka berusaha dengan tenaga dan pikirannya dalam mengadakan dan menyukseskan acara peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW tersebut. Dengan adanya peringatan maulid dan lomba-lomba yang diselenggarakan dalam memeriahkan peringatan tersebut, para santri akan diajarkan untuk bertanggung jawab atas tugas yang diamanatkan kepadanya, baik sebagai panitia ataupun peserta lomba.

4. Akhlak kepada Nabi

²⁸ Musohihul Hasan, *Nilai nilai Pendidikan Islam dalam Maulid Nabi - Muhammad SAW*, Al-Insyirah, Vol. 1, 2015, hal. 24

Akhlak kepada Nabi diketahui dari banyaknya para santri yang khusyu' dalam mengikuti peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW dan hampir tidak adanya santri yang bergurau atau bermain HP sendiri ketika acara berlangsung. Jika ada, mereka yang bergurau berada diluar lokasi acara seperti, di tempat parkir, dapur, komplek dan lain sebagainya. Akhlak kepada nabi juga dilihat dari banyaknya acara yang dilaksanakan atau diadakan oleh para santri diawali dengan pembacaan sholawat.

Selain itu, masih banyak manfaat yang dapat diperoleh dari kegiatan perayaan Maulid Nabi. Misalnya, nasihat yang disampaikan ketika acara *Mauizhoh hasanah*. Peringatan Maulid Nabi yang diadakan di pondok pesantren Miftahul Huda juga telah disiarkan melalui *channel* YouTube *gadingpesantren38*. Hal ini dikarenakan, media sosial merupakan media yang sering digunakan oleh masyarakat dan juga memiliki peluang yang besar untuk digunakan sebagai media dakwah di era yang serba digital ini.

D. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pengalaman peneliti selama melaksanakan penelitian ini, tentunya ada banyak keterbatasan yang ditemukan selama proses penelitian berlangsung. Keterbatasan ini dapat lebih diperhatikan lagi oleh peneliti-peneliti selanjutnya dalam menyempurnakan penelitiannya, karena penelitian ini pasti tidak lepas dari banyaknya kakurangan. Di antara keterbatasan-keterbatasan yang dialami peneliti selama proses penelitian :

1. Keterbatasan waktu dan tenaga
2. Keterbatasan ilmu yang dimiliki oleh peneliti

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Dari pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa:

1. Model peringatan Maulid Nabi yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Miftahul Huda sudah sesuai dengan peringatan Maulid yang telah diterangkan KH. Hasyim Asy'ari pada kitabnya "*Tanbihat Al Wajibat Liman Yashna'ul-Maulid Bil Munkarot* " karena berisi kegiatan-kegiatan yang bernilai positif dan tidak dibarengi dengan melaksanakan perbuatan-perbuatan yang mungkar. Dalam peringatan Maulid Nabi terdapat pembinaan akhlak bagi santri. Pembinaan akhlak tersebut melalui metode *Mauizhoh hasanah*, *qissah*, keteladanan dan pembiasaan.
2. KH. Hasyim As'ari berpendapat bahwa hukum peringatan Maulid Nabi adalah bid'ah Hasanah. Beliau juga menganjurkan kaum muslimin untuk melaksanakan peringatan Maulid Nabi tersebut, asal peringatan tersebut berisi perbuatan-perbuatan yang baik dan sesuai dengan tujuan dilaksanakannya peringatan Maulid Nabi dan tidak disertai dengan perbuatan-perbuatan yang mungkar (buruk).
3. Dampak dari diadakannya peringatan Maulid Nabi di pondok pesantren Miftahul Huda adalah dengan diadakannya acara tersebut menjadikan para santri menjadi pribadi yang mencintai *Rasulullah*, gemar bersholawat dan memiliki akhlak yang terpuji seperti : sabar, ikhlas, gemar memberi/bersedekah, dan tanggung jawab atas apa yang diamantkan kepada mereka.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut maka peneliti memberikan beberapa saran kepada pihak terkait sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Lembaga

Diharapkan bagi lembaga untuk tetap istiqamah dalam melaksanakan peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW.

2. Bagi Santri

Diharapkan para santri dapat semakin giat dalam bersholawat, dan lebih menjadikan Nabi Muhammad sebagai idola dan panutan dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Diharapkan ada peneliti yang dapat melanjutkan penelitian dengan lebih detail dan menggunakan teori-teori yang lebih baik, dan nada yang dapat membenarkan bila terdapat kesalahan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin, et.al. 2014. *Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi Umum*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Asy'ari, KH. Hasyim. *Tanbihat Al-wajibat Li Man Yashna' Al-Maulid bi Al-Munkarot*, Jombang: Maktabah At Turots Al Islamiy.
- Fatty Faiqah, dkk. 2016. YouTube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makassarvidgram. *Jurnal Komunikasi KAREBA*,5(2).
- Hasan, Musohihul. 2015. *Nilai nilai Pendidikan Islam dalam Maulid Nabi-Muhammad SAW*. Al-Insyirah, Vol. 1
- Junaidi, Kholid. 2016. *Sistem Pendidikan Pondok Pesantren Di Indonesia (Suatu Kajian Sistem Kurikulum Di Pondok Pesantren Lirboyo)*. ISTAWA: Jurnal Pendidikan Islam 2 (2).
- Mahdi, M Ivan. *Pengguna Media Sosial di Indonesia*, <https://dataindonesia.id/digital/detail/pengguna-media-sosial-di-indonesia-capai-191-juta-pada-2022>, diakses pada 14 Juni 2022.
- Masruri, Ulin Niam. 2018. *Perayaan Maulid Nabi dalam Pandangan KH. Hasyim Asy'ari*. Riwayah: Jurnal Studi Hadis Volume 4 Nomor 2
- Nata, Abuddin. 2012. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: Rajawali Press.
- Rafiq, Ahmad. 2020. *Dampak Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Suatu Masyarakat*. Global Komunika 1 (1).
- Syavira, Nurul Ita dan Romdloni. 2022. *Pembelajaran Kitab Al- Akhlak Li Al - Banin Dalam Pembinaan Akhlak Santri Di Asrama Al-Umami Pondok Pesantren Nurul Huda Sukaraja 2022*. *Jurnal Pendidikan Islam Nusantara Fakultas Agama Islam Universitas Nurul Huda Volume 1 Nomor 02*
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan(Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Syafe'i, Imam. 2017. *Pondok Pesantren: Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter*. Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam 8 (1).
- Usman, Fadly. 2016. *Efektivitas Penggunaan Media Online Sebagai Sarana Dakwah*. *Jurnal Ekonomi Dan Dakwah Islam (Al-Tsiqoh)* 1 (1).
- Ahsin, Nurul, Ervi Kumala Sari. 2022. *Penerapan Kitab Taisirul Khalaq Dalam Membina Akhlak Siswa Di Mts Hidayatus Sholihin Kabupaten Kediri*. Atta'dib: Jurnal Pendidikan Agama Islam, Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Bone, Vol. 3, No. 1

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Profil Pondok Pesantren Miftahul Huda



Daftar isi

1. Sejarah pondok	63
2. Identitas pondok.....	63
3. Visi, misi dan tujuan pondok	63
4. Sarana penunjang	64
5. Data santri	64
6. Data <i>asatidz</i> MMH-PPMH	65
7. Data pengurus pondok	66

1. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Miftahul Huda

Pondok pesantren Miftahul Huda adalah salah satu pondok tertua ketiga yang ada di Indonesia. Pondok pesantren tersebut didirikan oleh KH. Hasan Munadi sejak tahun 1768 M. Pengasuh pondok pesantren Miftahul Huda dari dulu sampai sekarang :

2. KH. Hasan Munadi (1768 - 1858)
3. KH. Isma'il (1858 - 1908)
4. KH. Moh. Yahya (1908 - 23 November 1971)
5. KH. Abdurrohim Amrullah Yahya (1971 - 2010)
6. KH. Abdurrahman Yahya (1971 - 2018)
7. KH. Ahmad Arief Yahya. (1971 - sekarang)

Pondok pesantren ini pada awal masa berdirinya diberi nama pondok Gading oleh pendirinya yaitu KH. Hasan Munadi. Nama pondok gading diganti menjadi pondok pesantren Miftahul Huda oleh KH. Muhammad Yahya ketika beliau menjadi pengasuh pondok tersebut. Hingga saat ini pondok ini masyhur dengan dua sebutan yaitu pondok Gading dan pondok Miftahul Huda.

2. Identitas Pondok Pesantren Miftahul Huda

Pondok pesantren Miftahul Huda adalah salah satu pondok *salaf* yang ada di kota Malang. Saat ini pondok tersebut diasuh oleh KH. Ahmad Muhamad Arif Yahya dengan penasehat KH. Muhammad Baidlowi Muslich yang saat ini juga menjabat sebagai ketua MUI Kota Malang. Kegiatan pendidikan di pondok pesantren Miftahul Huda berada dibawah naungan Madrasah Diniyah Matholi'ul Huda yang dilaksanakan pada malam hari tepatnya pada pukul 19.30-21.00 WIB. Setelah itu dilanjutkan dengan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di komplek masing-masing yang paling tidak diakhiri pada pukul 20.00 WIB. Di antara kegiatan tersebut yaitu : sorogan kitab Fiqih, belajar Nahwu, *Tahsinul Qur'an*, Sholawatan, dan tahlil.

Pendidikan di Madrasah Diniyah Matholi'ul Huda dibedakan menjadi tiga tingkatan yaitu tingkat *ula* (dasar), tingkat *wustho* (menengah), dan tingkat *ulya* (atas). Metode pembelajaran di Madrasah Diniyah Matholi'ul Huda dilaksanakan menggunakan sistem *bandongan* dengan materi pembelajaran berupa kitab-kitab karangan ulama salaf terdahulu. Macam-macam ilmu yang diajarkan di madrasah Matholi'ul Huda adalah fiqih, Al-Qur'an, hadis, nahwu, shorof, aqidah, ushul fiqih, balaghoh dan ilmu hisab.

3. Visi dan Misi Pondok Pesantren Miftahul Huda

- 1) Visi Pondok Pesantren Miftahul Huda
Sebagai lembaga pembina jiwa takwallah.
- 2) Misi Pondok Pesantren Miftahul Huda
Membentuk insan-insan yang bertakwa dan berakhlak mulia.
- 3) Tujuan Pondok Pesantren Miftahul Huda

- a. PPMH mendidik dan membina serta menyiapkan insan yang saleh dan salihah, berilmu dan beramal, berakhlak mulia penuh kedisiplinan, bertanggung jawab dan berkepribadian luhur dalam rangka membentuk jiwa *takwallah*.
- b. PPMH membentuk dan mengupayakan terwujudnya sistem masyarakat yang berdasarkan nilai-nilai ajaran Islam sesuai dengan latar sosial budaya yang melingkupinya.
- c. PPMH merencanakan mekanisme dakwah Islam yang efektif, terpadu, sesuai dengan kondisi dan tetap mempertahankan warisan nilai yang sudah baik serta melakukan pembaharuan dan peningkatan efektivitas dakwah.
- d. PPMH menggali dan menyajikan khazanah pemikiran Islam dalam rangka menyampaikan pemahaman keagamaan di tengah kehidupan masyarakat.
- e. PPMH mendukung pelaksanaan program pemerintah yang tidak bertentangan dengan Islam dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, mewujudkan cita-cita luhur bangsa serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

4) Fungsi :

- c. Wadah untuk mendidik dan membina generasi yang berilmu dan berjiwa *Takwallah*.
- d. Wadah untuk menumbuhkembangkan pengetahuan dan kesadaran santri tentang hak dan tanggung jawab sebagai insan islami.

4. Sarana Penunjang

1. Gedung madrasah diniyah Matholi'ul Huda
2. Poliklinik
3. Perpustakaan Masjid Baiturrahman
4. 10 komplek
5. Koprasi dan Mifda Mart
6. Aula Waliongo
7. LP3MH (Lembaga Penerbitan Pondok Pesantren Miftahul Huda)
8. Rental Komputer dan Laundry
9. Kantin dan warung makan
10. Tempat parkir

5. Santri PPMH

Mayoritas Santri pondok pesantren Miftahul Huda tidak hanya fokus mondok saja, tapi juga merangkap sebagai mahasiswa di berbagai universitas yang ada di Malang. Di antara universitas tersebut adalah Universitas Negeri Malang (UM), Universitas Islam Negeri Malang (UIN Malang), Universitas Brawijaya, Universitas Islam Malang (Unisma), dan Politeknik Negeri Malang (Polinema). Jumlah santri pondok pesantren Miftahul Huda dapat dilihat melalui tabel dibawah ini:

Komplek	Jumlah Santri
Komplek A	33 Santri
Komplek B	38 Santri

Komplek C	30 Santri
Komplek D	47 Santri
Komplek E	34 Santri
Komplek F	38 Santri
Komplek G	42 Santri
Komplek H	28 Santri
Komplek I	28 Santri
Komplek J	28 Santri
Jumlah	350 Santri

6. Data *Asatidz* MMH-PPMH

Asatidz/para guru yang mengajar di pondok pesantren Miftahul Huda atau lebih tepatnya di Madrasah Diniyah Matholi'ul Huda adalah seluruh keluarga ndalem dan para alumni pondok pesantren Miftahul Huda. *Asatidz* yang mengajar di Madrasah Diniyah Matholi'ul Huda pada saat ini berjumlah 61 ustadz.

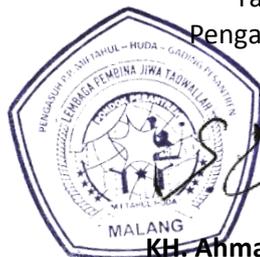
7. Data Pengurus Pondok

**SUSUNAN PENGURUS
PONDOK PESANTREN MIFTAHUL HUDA
Masa Khidmah 1445 H / 2023-2024 M**

A. Pengasuh PPMH	: KH. Ahmad Muhmmad Arif Yahya	
B. Penasihat PPMH	: KH. Muhammad Baidhowi Muslich	
C. Pendamping	: Gus Fuad Abdurrochim Yahya Gus Muhammad Bin Abdurrohman Gus Muhammad Ibrahim Gus Minan Salafi Gus Muhammad Dalhar Gus Muhammad Sulthon Hanafi Gus M. Umarul Faruq	
D. Pelaksana Harian		
1. Ketua	: Ahmad Abu Khanifah	(E-4)
2. Wakil Ketua	: Mukhamad Bustomi Fajari	(G-3)
3. Sekretaris	: M. Aghisna Hadzikunnuha	(A-4)
Staff Kesekretariatan	: M. Zulfikar Al Kautsar Bariklana Ahmad Rosyid Siddiq Mokhamad Iqbal Mukhammad Mustaqim Arsa Rizky Imanda	(H-6) (E-2) (H-1) (I-1) (H-6)
4. Bendahara	: M. Asbihani Abdul Mubarok B4	(B-4)
5. Seksi- Seksi		
❖ Keamanan & Ketertiban	: Mochamad Saifudin Miftah Kamal Fanani Ahmad Depri Kurniawan Syaf Aqim Naffa M. Yusuf Niqris Ifirrin Muhamad Irfan Rofii Septian Heru Prasetyo Rizqi Rahmatullah <i>Seluruh Ketua Komplek</i>	(F-3) (I-1) (C-2) (B-3) (B-5) (A-1) (G-5) (D-4)

❖ Kegiatan & Pendidikan	: Moh Nizar Alwi Ahmad Iqbal Afandi Moh. Ikhwan F. R.	(J-4) (A-4) (H-1)
❖ Humas & Alumni	: Qomaruzzaman Abd. Aziz Su'ud	(E-3) (I-3)
❖ Perpustakaan	: Prasetio Utomo Imam Zainudin	(G-5) (J-4)
❖ Perlengkapan	: Muhammad Najmi Hanif Moh. Faiqun Nur Rofi'	(I-4) (A-6)
❖ Pembangunan	: Sukma Raga Nur R Nur Hafiz Zulkarnain A. Mubarok	(H-4) (E-3) (A-2)
❖ Kebersihan	: Ichwanul Muttaqin M. Ma'ruf Muzaki M. Zidan Fikri Firdausy	(G-4) (H-1) (I-4)
❖ Kesehatan	: Zainal Abidin Baihaqi Musyctawan	(G-2) (G-4)

Ditetapkan di Malang
Tanggal, 23 Juli 2023
Pengasuh PP. Miftahul Huda



(Handwritten signature)
KH. Ahmad Muhammad Arif Yahya

Komplek	Jam'iyah	Nama Pengurus	Jabatan
A	Sunan Bonang	Rifqi Fikar Al-Faros	Ketua Komplek
		M Alwi Fuadi	Wakil Ketua Komplek
B	Sunan Ampel	Abdul Hafidz	Ketua Komplek
		Ahmad Luthfi Al-Hakim	Wakil Ketua Komplek
C	Sunan Giri	Nukman	Ketua Komplek
		Moch. Agus Idris	Wakil Ketua Komplek
D	Sunan Maulana Malik Ibrahim	Moch Rofiqul Huda	Ketua Komplek
		Zaza Haritsa Hafid	Wakil Ketua Komplek
E	Sunan Kudus	Moyang Bangun S.	Ketua Komplek
		Hasipudin	Wakil Ketua Komplek
F	Sunan Gunung Jati	M Dzikrullah Hanafi	Ketua Komplek
		M Ridhwan Ahady	Wakil Ketua Komplek
G	Sunan Drajat	Rozin Rahman	Ketua Komplek
		Ahmad Wildan Ma'rufan	Wakil Ketua Komplek
H	Sunan Kalijaga	Muhammad Rizqi Fajar	Ketua Komplek
		Muhammad Ikhsan Pratama	Wakil Ketua Komplek
I	Sunan Muria	M. Adibul Ichsan	Ketua Komplek
		Muhammad Ulinnuha A.	Wakil Ketua Komplek
J	Raden Patah	Abdul Munir Roja'i	Ketua Komplek
		M Auful Kirom	Wakil Ketua Komplek

Ditetapkan di Malang

Tanggal, 23 Julii 2023

Pengasuh PP. Miftahul Huda



KH. Ahmad Muhammad Arif Yahya

Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id>, email : fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 1481/Un.03.1/TL.00.1/06/2023 12 Juni 2023
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

Kepada

Yth. Pengasuh Pondok Pesantren Miftahul Huda
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

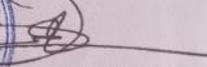
Nama	: Ahmad Rosyid Siddiq
NIM	: 18110156
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester - Tahun Akademik	: Genap - 2022/2023
Judul Skripsi	: Model Pembinaan Ahlak Santri melalui Peringatan Maulid Nabi yang Benar Menurut KH. Hasyim As'ari pada Channel YouTube Gading Pesantren 38 di Pondok Pesantren Miftahul Huda
Lama Penelitian	: Mei 2023 sampai dengan Agustus 2023 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik


Dr. Muhammad Walid, MA
NIP. 19730823 200003 1 002



Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi PAI
2. Arsip

Lampiran 3 :Surat Keterangan Selesai Penelitian

 LEMBAGA PEMBINA JIWA TAQWALLAH
PONDOK PESANTREN MIFTAHUL HUDA
Jl. Gading Pesantren No. 38 Malang 65115 Telp. (0341) 582174

SURAT KETERANGAN
Nomor: 05/03.SB/P/PPMH/VIII/2023

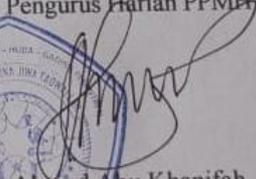
Berdasarkan surat no. 1481/Un.03.1/TL.00.1/06/2023 dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK), Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Kami atas nama Pondok Pesantren Miftahul Huda Malang, menerangkan bahwa:

Nama : **Ahmad Rosyid Siddiq**
NIM : 18110156
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul penelitian : **Model Pembinaan Akhlak Santri melalui Peringatan Maulid Nabi yang Benar Menurut KH. Hasyim As'ari pada Channel YouTube Gading Pesantren 38 di Pondok Pesantren Miftahul Huda**

Telah diberi izin untuk melaksanakan kegiatan penelitian di Pondok Pesantren Miftahul Huda Malang, sesuai judul yang tertera diatas dengan sebaik-baiknya.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 24 Agustus 2023
Pengurus Harian PPMH Malang,


Ahmad Abu Khanifah


Lampiran 4 : Bukti Konsultasi Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
Jalan Gajayana Nomor 56, Telepon (0341) 551354, Fax. (0341) 572533 Website:
http://www.uin-malang.ac.id Email: info@uin-malang.ac.id

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI/TESIS/DISERTASI

IDENTITAS MAHASISWA

NIM : 18110156
 Nama : AHMAD ROSYID SIDDIQ
 Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 Dosen Pembimbing 1 : Dr. MUH. HAMBALI, M.Ag
 Dosen Pembimbing 2 :
 Judul Skripsi/Tesis/Disertasi : MODEL PEMBINAAN AHLAK SANTRI MELALUI PERINGATAN MAULID NABI YANG BENAR MENURUT KH. HASYIM ASY'ARI PADA CHANNEL YOUTUBE gadingpesantren38 DI PONDOK PESANTREN MIPTAHUL HUDA

IDENTITAS BIMBINGAN

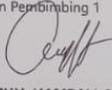
No	Tanggal Bimbingan	Nama Pembimbing	Deskripsi Proses Bimbingan	Tahun Akademik	Status
1	06 April 2022	Dr. MUH. HAMBAL I, M.Ag	-yang diteliti salahsatu dari ruang lingkup PAI saja -setting penelitian adalah dasar mengapa penting untuk melakukan penelitian di situ - dalam menulis pendekatan dan jenis peneliti harus mencantumkan pendapatnya siapa -dalam daftar pustaka harus ada sumber yang dari buku - judul difokaskan tentang mata pembelajaran yang dikaji dan lewat apa? misal youtube	Genap 2021/2022	Sudah Dikoreksi
2	25 Mei 2022	Dr. MUH. HAMBAL I, M.Ag	memperbaiki judul (chanel youtubanya apa dan pembelajarannya apa) pengaruhnya apa disampaikan di latarbelakang	Genap 2021/2022	Sudah Dikoreksi
3	24 Juni 2022	Dr. MUH. HAMBAL I, M.Ag	judulnya dirapikan lagi dan mengisi bimbingan tugas akhir si siakad	Genap 2021/2022	Sudah Dikoreksi
4	22 November 2022	Dr. MUH. HAMBAL I, M.Ag	revisi latar belakang (sebelum ada klaim harus dimunculkan gejala-gejalanya)	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
5	30 November 2022	Dr. MUH. HAMBAL I, M.Ag	diperbaiki lagi latarbelakangnya sambil dilanjutkan bab 4	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
6	28 Maret 2023	Dr. MUH. HAMBAL I, M.Ag	1. judulnya diperbaiki lagi menjadi " MODEL PEMBINAAN AKHLAK SANTRI MELALUI PERINGATAN MAULID NABI YANG BENAR MENURUT KH. HASYIM ASY'ARI PADA CHANNEL YOUTUBE gadingpesantren38 DI PONDOK PESANTREN MIPTAHUL HUDA " 2. latar belakangnya diperbaiki lagi 3. diteliti lagi kata-katanya	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
7	04 Mei 2023	Dr. MUH. HAMBAL I, M.Ag	diselesaikan sampai bab 5	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
8	25 Mei 2023	Dr. MUH. HAMBAL I, M.Ag	teori yang digunakan ditampilkan di kerangka berpikir	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
9	05 Juni 2023	Dr. MUH. HAMBAL I, M.Ag	hasil dokumentasi, wawancara dan observasi harus disampaikan di paparan data	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
10	06 Juni 2023	Dr. MUH. HAMBAL I, M.Ag	gambaran lokasi penelitian disampaikan di lampiran tambah referensi dari jurnal abstraknya ditulis sekalian	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
11	07 Juni 2023	Dr. MUH. HAMBAL I, M.Ag	daftar isi, dirapikan arti al-Qur'an pakai spasi I dalam kerangka berpikir ditampilkan teorinya kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah referensi ditambah dari jurnal ilmiah	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
12	19 Juni 2023	Dr. MUH. HAMBAL I, M.Ag	teori yang digunakan dari buku (pada kerangka berpikir) segera daftar sidang	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi

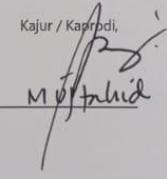
6/22/23, 12:22 PM

:: Sistem Informasi Akademik Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2.0

Telah disetujui
Untuk mengajukan ujian Skripsi/Tesis/Desertasi

Dosen Pembimbing 2 _____

Malang, _____
Dosen Pembimbing 1

Dr. MUH. HAMBALI, M.Ag

Kajur / Kaprodi,


Lampiran 5 : Surat Bebas Plagiasi



Lampiran 6 : Transkrip Wawancara

Pedoman wawancara

1. Apa saja hal yang harus dipersiapkan sebelum pembelajaran kitab Tanbihatul Wajibat?
2. Apa saja hal yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan pembelajaran kitab Tanbihatul Wajibat?
3. Kitab Tanbihatul Wajibaat Berisi Apa Saja?
4. Bagaimana Pandangan KH. Hasyim Asyari mengenai peringatan Maulid Nabi?
5. Bagaimana tata cara pelaksanaan peringatan Maulid Nabi yang benar menurut KH. Hasyim Asy'ari?
6. Apakah peringatan Maulid nabi yang dilaksanakan di Pondok pesantren Miftahul Huda sudah sesuai dengan tata cara pelaksanaan peringatan Maulid Nabi yang benar menurut KH. Hasyim Asy'ari?
7. Apa tujuan pelaksanaan peringatan mauled nabi di Pondok Pesantren Miftahul Huda?
8. Bagaimanakah model pembinaan Akhlak yang terdapat pada peringatan Maulid Nabi?
9. Bagaimanakah model pembinaan Akhlak yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Miftahul Huda?
10. Bagaimana dampak pelaksanaan peringatan Maulid Nabi terhadap Akhlak Santri Poddok Pesantren Miftahul huda?

Wawancara 1

Narasumber :cak Abdul Haris

Tempat :PPMH

Tanggal :26 Juni 2023

Waktu :13.00

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara	Koding
1.	Apa tujuan dilaksanakannya peringatan Maulid Nabi?	Tujuan dari peringatan Maulid Nabi adalah untuk <i>ngalap barokahnya kanjeng</i> Nabi dan mempererat hubungan antara santri pondok dan alumni.	AH.FP.2 .01
2.	Apakah ada kendala dalam pelaksanaan peringatan tersebut?	Ada	
3.	Bagaimana dampak pelaksanaan peringatan Maulid Nabi bagi santri	Dampak dari peringatan Maulid Nabi adalah dapat mempererat hubungan antar santri, dan juga dapat meningkatkan kualitas akhlak santri, tetapi secara berkala (tidak langsung)	AH.FP.2 .02
4.	Apakah ada santri yang bercanda sendiri ketika mengikuti peringatan Maulid Nabi?	Ada, tetapi hanya sedikit	

Wawancara 2

Narasumber :cak Moyang Bangun Sanjaya
 Tempat :PPMH
 Tanggal :11 Agustus 2023
 Waktu :13.00

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara	Koding
1.	apa tujuan diadakannya peringatan maulid di komplek E?	1. Menjalin hubungan tali silaturahmi antara santri dan alumni 2. Tasyakuran peringatan hari lahirnya Baginda Nabi Muhammad Saw 1444 H 3. Melaksanakan perintah Alloh seperti pesan dari gus Umarul Faruq “Sholawat kepada Rosul Saw merupakan perintah Allah Swt, sekaligus Allah Swt dan Malaikat-Nya bersholawat kepada baginda Nabi Muhammad Saw”	
2.	apakah peringatan tersebut berdampak pada akhlak santri komplek?	ya, acara tersebut memiliki dampak positif terhadap perkembangan akhlak santri	
3.	bagaimanakah dampak dilaksanakannya peringatan maulid di komplek E bagi perkembangan akhlak santri komplek E?	Melalui acara tersebut, santri tau bahwa harus menjaga akhlak yg baik kepada guru, ustadz, dan sesama santri lainnya. Meskipun bagaimanapun keadaan dan situasinya. Seperti halnya kisah nabi khidir dan nabi musa as. Kemudian acara ini berdampak pada peningkatan akhlak santri yang bercermin pada suri tauladan para nabi. Seperti pesan yang disampaikan oleh Ustadz M. Jamaluddin Makmun M.Si “Santri sudah seharusnya menghormati Ustadznya meskipun itu ustadz badal. Karena itu merupakan sebuah kurikulum dari pengeran. Seperti kisah Nabi Musa As yang berguru kepada Nabi Khidir as dan seorang murid hanya disuruh patuh kepada guru. Inilah yang dinamakan Spirit Maulid Nabi Muhammad Saw Momentum Meningkatkan Santri Yang Berakhlak Nabi yang sesuai dengan tema acara ini”	(MBS.FP. 1.01)

Wawancara 3

Narasumber : cak M. Ma'ruf Muzaki

Tempat : PPMH

Tanggal : 26 Juni 2023

Waktu : 13.30

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara	Coding
1.	Apa tujuan dilaksanakannya peringatan Maulid Nabi?	Tujuan diadakannya peringatan Maulid Nabi adalah untuk memperingati kelahiran nabi, mempererat hubungan antar santri, meyakinkan acara yang ada di pondok terutama peringatan Maulid.	MMM.FP.2.01
2.	Bagaimana dampak pelaksanaan peringatan Maulid Nabi bagi santri	Dampak peringatan Maulid adalah menjadikan kita lebih gemar bersholawat karena jika kita mengadakan Peringatan Maulid Nabi, maka jika ada <i>event</i> lain akan ada rasa ketertarikan dalam hati untuk mengadakan lagi dan menggunakan sholawat untuk mengisi <i>event-event</i> tersebut. Dalam suatu komplek pasti ada satu/dua anak yang kurang akrab dengan santri yang lain, dengan adanya peringatan Maulid Nabi ini, maka mau tidak mau mereka akan membaaur dan saling bertukar pikiran dengan yang lainnya.	MMM.FP.2.02
3.	Apakah ada santri yang bercanda sendiri ketika mengikuti peringatan Maulid Nabi?	Ada beberapa santri yang bercanda ketika acara sedang berlangsung, tetapi mereka tidak di lokasi acara tersebut seperti santri yang bertugas di dapur, parkir, dll	

Wawancara 4

Narasumber : cak Mohammad Iqbal

Tempat : PPMH

Tanggal : 07 April 2023

Waktu : 13.30

NO	Pertanyaan	Jawaban	Koding
1	Alasan mengapa pondok menggunakan media sosial?	Sebagai media dakwah, agar media sosial tidak dikuasai oleh kalangan non-aswaja	
2	Yang mengusulkan adanya media sosial pondok?	Antara Yai Shohib atau LP3. Yang pasti penggunaan media sosial tersebut telah mendapatkan persetujuan dari yai Shohib selaku direktur LP3 pada masa itu.	
3	Bagaimana sejarah pondok menggunakan media sosial sebagai media dakwahnya?	Dulu dakwah yang dilakukan melalui media bulletin yang dikirimkan ke masjid-masjid di kota Malang. "Dengan perkembangan zaman, saat ini pondok juga menggunakan media sosial sebagai sarana dakwahnya, mulai dari web, facebook, youtube twitter, bahkan ig. Karena lebih menarik dan dapat diakses oleh semua kalangan. Baik tua atau muda."	ML.FP.1.01
4	Apa saja peralatan yang dipersiapkan ketika akan melakukan <i>streaming</i> video?	Yang perlu dipersiapkan adalah : kamera, laptop/ komputer, HP, kuota internet, aplikasi <i>streaming</i> , dan operator yang bertugas memastikan kelangsungan <i>streaming</i> video.	
5	Apakah ada kendala dalam pelaksanaan <i>streaming</i> video?	Pastinya ada, tapi dengan mempertimbangkan peralatan dan SDM yang ada. Proses <i>streaming</i> video Ppengajian tersebut dapat dikatakan sukses dan telah dilaksanakan semaksimal mungkin.	
6	Apa saja hal yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan pembelajaran kitab Tanbihatul Wajibat?	Mendengarkan dan menulis dengan baik, memperhatikan penjelasan dan keterangan-keterangan dari pematari.	
7	Kitab Tanbihatul Wajibaat Berisi Apa Saja?	Pesan-pesan tentang hal-hal yang tidak boleh dilakukan dalam peringatan maulid.	
8	Apa tujuan	Menambah kecintaan kepada	

	pelaksanaan peringatan mauled nabi di Pondok Pesantren Miftahul Huda?	Rasulullah, menghidupkan warisan ulama' terdahulu.	
9	Bagaimanakah model pembinaan Akhlak yang terdapat pada peringatan Maulid Nabi?	Meneladani/mencontoh akhlaq Nabi melalui cerita-cerita dalam bait-bait/syair-syair maulid	
10	Bagaimanakah model pembinaan Akhlak yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Miftahul Huda?	Lebih condong ke model percontohan, dengan adanya sosok masyayikh baik para kyai dan gus menjadi contoh bagi para santri melalui tingkah laku dan tutur kata kesehariannya yang menunjukkan akhlaq-akhlaq terpuji. Selain itu melalui pelajaran-pelajaran dari kitab-kitab yang dikaji di pondok	
11	Bagaimana dampak pelaksanaan peringatan Maulid Nabi terhadap Akhlak Santri Poddok Pesantren Miftahul huda?	Peringatan maulid memberi dampak positif, dari segi nilai gotong royong para santri yang menjadi panitia guyub rukun bekerja sama dalam menyiapkan acara maulid. Selain itu, dalam rangkaian acara maulid pada mauidhoh hasanah juga disampaikan nasihat-nasihat, akhlaq nabi yang patut dicontoh	

Lampiran 7 : Lembar Observasi

Lembar Observasi Santri kompleks E

No.	Aspek Yang di Observasi	Respon			Keterangan	Koding
		S	K	T		
1.	Santri mengikuti peringatan Maulid dengan khusyu' (Syukur)	V			Semua "santri yang berada di lokasi acara mengikuti acara dengan khusyu'."	(LO1.FP.2.01)
2.	Santri mendengarkan ketika ada temannya yang membaca rowi/sejarah Nabi ketika peringatan Maulid dilaksanakan (akhlak kepada Nabi)		V		"Sebagian besar santri menyima' rowi yang dibacakan oleh temannya." Beberapa santri terkadang kurang semangat dalam menyima' ketika orang yang membaca rowi kurang lancar.	(LO1.FP.2.02)
3.	Santri tidak bercanda/bergurau sendiri saat mengikuti suatu acara terutama pada acara peringatan maulid nabi (adab bermajlis)	V			Ada beberapa santri yang masih bergurau dengan temannya, tetapi mereka bertugas di luar lokasi acara (di dapur, tempat prasmanan, penerima tamu)	
4.	Santri tidak bermain Hp ketika berada dalam suatu majlis atau pelaksanaan Maulid Nabi (akhlak kepada sesama/ akhlak kepada Nabi)	V			"Hampir semua santri tidak bermain HP ketika berada dalam suatu majlis, terutama pada peringatan Maulid Nabi." Ada beberapa yang tetap menggunakan HP-nya tapi karena dibutuhkan seperti untuk dokumentasi, komunikasi antar panitia, memberitahukan temannya bahwa acara sudah dimulai.	(LO1.FP.2.03)
5.	Santri yang menjadi panitia menjalankan tugasnya dengan baik (ikhlas, sabar, dan tanggung jawab)	V			"Setiap santri yang telah ditunjuk sebagai panitia menjalankan tugasnya dengan baik," jika ada yang berhalangan mereka akan mencari santri lain yang dapat menggantikannya.	(LO1.FP.2.04)
6.	Santri menjamu para tamu Undangan dengan maksimal/ ada sesi ramah tamah (suka berbagi, menghormati tamu)	V			Semua kegiatan Peringatan Maulid Nabi yang diadakan di Pondok memiliki sesi ramah tamah bagi tamu undangan.	

Lampiran 8 : Biodata Mahasiswa

BIODATA MAHASISWA



Nama : Ahmad Rosyid Siddiq
NIM : 18110156
Fakultas/Jurusan : FITK/PAI
Tempat, Tanggal Lahir : Kediri, 14 Agustus 2000
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Ds. Petok, RT 01/ RW 01, Kec. Mojo, Kab. Kediri
No. Hp : 089514286277
Email : rosyid.ahmad2000@gmail.com
Pendidikan :
1. TK Kusuma Mulia Petok (2004 – 2006)
2. MI Manbaul Huda Petok (2006 – 2012)
3. MTsN 1 Kediri (2012 – 2015)
4. MAN 2 Kota Kediri (2015 – 2018)
5. S1 Pendidikan Agama Islam, UIN Maulana
Malik Ibrahim Malang (2018 – 2023)
Pendidikan Non Formal :
1. Madin Al-Huda Jajar
2. Madin Haji Ya'qub Lirboyo
3. Pondok Pesantren Miftahul Huda Malang